

**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH
TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA NEGERI 32 GIRIMULYA KAB. BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)**



Disusun Oleh :

Tiara Sari Kaputri

1316210772

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2018**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri Tiara Sari Kaputri
NIM : 1316210772

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum wr wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Tiara Sari Kaputri

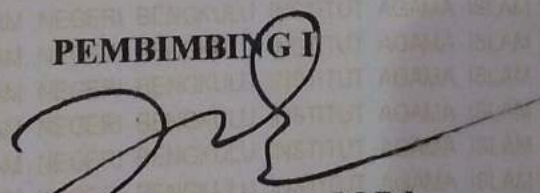
NIM : 1316210772

Judul : Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah terhadap Kedisiplinan
Siswa SMPN 32 Girimulya.

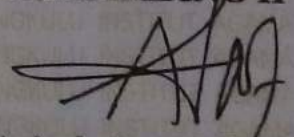
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh Sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Bengkulu, 26 Januari 2018

PEMBIMBING I


Dr. H. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP : 196903081996031005

PEMBIMBING II


Azizah Arvati, M.Ag
NIP : 197212122005012007



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Telp.(0736) 51171-51276 Fax. (0736) 51172 Bengkulu

PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT BERJAMA'AH TERHADAP
 KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 32
 GIRIMULYA KAB. BENGKULU UTARA**

Oleh

TIARA SARI KAPUTRI

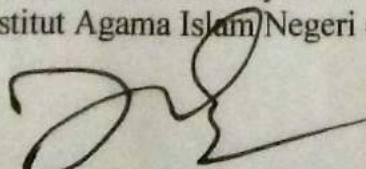
NIM : 1316210772

Telah dimunaqasyah di depan dewan munaqasyah Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu Gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI SKRIPSI

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
<u>Dr. Zubaedi, M.Ag,M.Pd</u> NIP : 19690308199603005	: Ketua	
<u>Adi Saputra, M. Pd</u> NIP : 198102212009011013	: Sekretaris	
<u>Dr. H. Zulkarnain S,M.Ag</u> NIP : 196005251987031001	: Penguji I	
<u>Fatrica Syafri.M.Pd.I</u> NIP : 198510202011012011	: Penguji II	

Bengkulu, 26 Februari 2018
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu


Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP : 196903081996031005

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Tiara Sari Kaputri

NIM : 1316210772

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul **“PENGARUH PEMBIASAAN SHALAT BERJAMAAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 32 GIRIMULYA KAB. BENGKULU UTARA”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 26 Januari 2018

Yang Menyatakan,



Tiara Sari Kaputri

1316210772

MOTTO

“ Kemarin adalah kenangan, hari ini adalah kenyataan, esok adalah masa depan.”

(Tiara Sari Kaputri)

PERSEMBAHAN

Dengan tidak mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Teruntuk Ayahanda Sugiman dan ibunda Srimulyani tersayang yang selama ini telah memberikan kasih dan sayang, do'a serta dorongan baik moral, moril, materi dan spiritual sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan S1 di perguruan tinggi.
2. Untuk Adekku Arma Yuda Novianto
3. Untuk kakak-kakak sepupuku Sri Winanti, Dwi Atmianingsih, Resti Puspita Sari, Rahmad Almutaqim, Septia Khusnul Khotimah.
4. Untuk semua keluarga besar ku nenek dan kakek tercinta Muji dan Sutimin.
5. Semua guru yang telah membekaliku dengan ilmu pengetahuan.
6. Untuk sahabatku Dian Mahardika, Fajrillah Tanjung, Mizannul Ikhromi, Agung Wibowo, Ardiyanto, Archie Novita dahyani, Atika Okta Lestari, Farida Rohayani, Hasnita, Shinta Nur Aini, Trio Arnando, Abdurrahman Alwahid,.
7. Untuk teman-teman KKN Pekik Nyaring Kelompok 18, Anisa Sholehatin, Elan Prayogi, Edi Kurniawan, Netri Wulan Sari, Devi Meilina Putri, Zulmeira Anisa, Jumaryanti, Lusi Susanti, Nurlaila, Donny.
8. Untuk teman-teman PPL MTSN 01 Bengkulu, Aflan Sugian, Ummi Wahyu, Erti Susanti, Endang Triani Safitri, Nova Sitatun, Novita Sari, Rizky Noer Juliansyah.
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

ABSTRAK

Judul : Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Penulis : Tiara Sari Kaputri

NIM : 1316210772

Tiara Sari Kaputri, NIM.1316210772 dengan judul **“Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara”** Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu. Pembimbing I : Dr.H. Zubaedi, M.Ag.M.Pd dan Pembimbing II : Azizah Aryati, M.Ag.

Penelitian dilatarbelakangi oleh kedisiplinan siswa dalam shalat berjama’ah yang masih rendah. Hal ini diduga karena kegiatan pembiasaan shalat yang dilakukan disekolah belum berjalan dengan baik. Atas dasar ini, peneliti terdorong untuk mengungkapkannya menjadi penelitian. Masalah dalam penelitian ini adalah masih siswa yang belum disiplin dan kurangnya kesungguhan dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjama’ah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, apakah ada pengaruh pembiasaan shalat berjama’ah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif. Populasi yang digunakan adalah 259 siswa dan sampel 72 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan rumus product moment. Hasil penelitian ini mengungkapkan adanya pengaruh pembiasaan shalat berjama’ah terhadap kedisiplinan. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung dari uji hipotesis kelas 1 terdapat nilai 22,5%, kelas 2 sebesar 77% dan kelas 3 yaitu sebesar 32,8%.

Kata kunci : Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Kedisiplinan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara”. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari adanya bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin, M.,M. Ag.,MH, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberi fasilitas, guna kelancaran Mahasiswa dalam menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dan juga selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan didalam perkuliahan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah memberikan banyak informasi, motivasi, dan kemudahan dalam penyusunan penelitian ini.
5. Ibu Azizah Aryati, M.Ag, selaku pembimbing II yang selalu memberi motivasi, petunjuk, arahan dan bimbingan demi keberhasilan penulis.
6. Kepala perpustakaan IAIN Bengkulu beserta staf yang telah memberikan keluasaan bagi penulis dalam mencari konsep-konsep teoritik.
7. Segenap Civitas Akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang selalu memberikan layanan fasilitas dan proses belajar mengajar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa/i Program Studi Agama Islam Negeri yang selalu memberikan bantuan dan masukan.
9. Kepada orang tua yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 26 Januari 2018

Penulis,

Tiara Sari Kaputri
NIM : 1316210772

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

Bab I : Pendahuluan

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5

Bab II : Landasan Teori

A. Kajian Teori	6
1. Shalat Berjama'ah	6
a. Pengertian Shalat Berjama'ah	6
b. Hukum Shalat Berjama'ah	9
c. Tujuan Shalat Berjama'ah.....	10
d. Hikmah dan Keutamaan Shalat Berjama'ah	11
e. Manfaat Shalat Berjama'ah.....	12
f. Rukun Shalat	12
g. Hal-hal yang Membatalkan Shalat	15
h. Waktu-waktu Shalat	17

2. Kedisiplinan	19
a. Pengertian disiplin	19
b. Ciri-ciri orang yang Disiplin	20
c. Taraf Perkembangan Disiplin	21
d. Tips Membiasakan Disiplin	22
3. Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa	23
4. Penelitian yang relevan	25
5. Hipotesis	26

Bab III : Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel	28
C. Lokasi Penelitian	30
D. Populasi dan Sampel Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Validitas dan reliabilitas Data	35
G. Teknik Analisis Data	48

Bab VI : Hasil Penelitian

A. Deskripsi Wilayah Penelitian	50
B. Shalat Berjama'ah di SMPN 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara	57
C. Hasil Penelitian	58
D. Analisis Penelitian	92

Bab V : Penutup

A. Kesimpulan	95
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah kepada Allah SWT bermacam-macam, ada yang sunnah dan ada yang wajib. Dijelaskan bahwa ibadah yang wajib adalah ibadah yang harus dikerjakan karna apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan akan mendapatkan dosa. Dan sunah adalah ibadah yang apabila dikerjakan mendapatkan pahala namun jika tidak dikerjakan tidak apa-apa.

Shalat merupakan ibadah yang wajib dikerjakan oleh umat Islam karena shalat adalah pilar agama, kunci surga, dan bukti keimanan. Dalam pelaksanaannya, ibadah shalat bukan hanya mementingkan niat dan khusuk saja. Karena ibadah shalat adalah ibadah yang waktunya telah ditetapkan.

Sebagaimana firman Allah SWT :

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا

الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (QS. An-Nisa: 103) ¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, h. 523

ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (QS. An-Nisa: 103) ¹

Namun pada dasarnya saat ini banyak anak yang masih melalaikan ibadah shalat terutama shalat berjama'ah. Dengan berbagai macam alasan terutama belum ada kesadaran yang mendalam dalam diri anak bahwa shalat wajib dikerjakan. Dan lagi masih banyak anak yang sudah menjalankan ibadah shalat tapi belum bisa tepat waktu.

Untuk itu perlunya penanaman sikap disiplin pada diri anak terutama disiplin dalam waktu beribadah. Disiplin tidak akan tertanam pada diri anak begitu saja melainkan perlunya pembiasaan pada diri anak dengan cara adanya peraturan yang apabila melanggar maka akan diberi hukuman.

Upaya untuk menanamkan sikap disiplin dalam pendidikan shalat tidak terlepas dari motivasi orang tua kepada anaknya dan seorang guru kepada siswanya, yaitu dengan memberikan bimbingan sejak dini untuk tekun, bergairah dan tertib melaksanakan shalat secara ikhlas terhadap Allah swt. dalam sepanjang hidupnya.

Salah satu program di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara untuk mendisiplinkan siswa-siswinya dalam shalat berjama'ah adalah dengan program pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah di Mushalah Al-Ikhlas yang terdapat didalam sekolah. Karena jam pulang sekolah siswa adalah jam 14.00 wib.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, h. 523

Namun dalam pelaksanaan program tersebut kurang berjalan dengan baik, sebagaimana pengamatan awal (studi pendahuluan) yang peneliti lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, terdapat gejala-gejala sebagai berikut:

Pertama : Masih ada siswa yang terlambat dalam mengerjakan shalat dzuhur berjama'ah.

Kedua : Masih ada siswa yang bersembunyi pada saat pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah.

Ketiga : Masih ada siswa yang tidak berwudu' saat mengerjakan shalat dzuhur berjama'ah.

Keempat : Masih ada siswi yang beralasan berhalangan sehingga tidak mengikuti shalat dzuhur berjama'ah.

Berdasarkan pengamatan awal tentang adanya pembiasaan dalam pelaksanaan shalat berjamaah dzuhur yang dilakukan disekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu tepatnya di Musholah Al-Ikhlas, latar belakang di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara"**.

B. Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah di atas, dapat diambil beberapa identifikasi masalah yaitu :

1. Belum ada kesadaran dalam pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara.
2. Dalam pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah masih ada siswa yang belum disiplin melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah dengan tepat waktu.
3. Kurangnya kesungguhan siswa dalam pelaksanaan kegiatan shalat berjama'ah.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka penulis memberi batasan yaitu :

1. Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama'ah di lakukan disekolah yang bertempat di Musholah Al-Ikhlas Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara.
2. Kedisiplinan Siswa dalam melaksanakan Shalat Dzuhur Berjamaah di Musholah Al-Ikhlas Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya dengan tepat waktu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan pokok permasalahan yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara?
2. Bagaimanakah pembiasaan shalat berjama'ah shalat dzuhur berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara?
3. Bagaimanakah kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32

Girimulya Kab. Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kab. Bengkulu Utara

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
2. Untuk mengembangkan wawasan peneliti.
3. Memberikan sumbangan pemikiran di dunia pendidikan pada anak.

b. Kegunaan praktis

1. Memberikan informasi kepada lembaga pendidikan bahwa pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah mempunyai peranan dalam membentuk karakter kedisiplinan termasuk dalam kedisiplinan beribadah.
2. Memberikan dorongan kepada peserta didik agar disiplin dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Shalat Berjama'ah

a. Pengertian shalat Berjama'ah

1. Shalat

Shalat menurut bahasa berarti do'a (*permohonan*) kebaikan. Sedangkan menurut istilah shalat adalah suatu ibadah berisi perkataan-perkataan dan perbuatan-perbuatan tertentu, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam dengan syarat-syarat tertentu.²

Shalat adalah ibadah murni berupa hubungan langsung antara hamba dan Tuhannya. Shalat adalah tingkatan tertinggi dari ibadah yang tidak terkait dengan kepentingan pribadi lain maupun dengan ego manusia.

2. Shalat Berjama'ah

Dalam Al-Qur'an dirumuskan bahwa "*sesungguhnya shalat itu dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar*". Hal ini mengingat amat pentingnya perbuatan shalat ini, maka perintah

² Muhammadiyah Djafar, 1995, *Pedoman Ibadah Muslim dalam Empat Mazhab Sunni dan Dalil-Dalilnya*, (Surabaya: Garuda Buana Indah), h. 1

shalat lima waktu diambil sendiri oleh Rasulullah, tepatnya pada malam 27 Rajab, 2 tahun sebelum Hijriyah (620 M), yaitu dalam peristiwa besar *Isra'* dan *Mi'raj* nabi Muhammad SAW.

Islam datang untuk kebahagiaan manusia dan mengangkatnya ke puncak tertinggi. Setiap Allah SWT. mensyaratkan sesuatu, pasti sesuatu itu akan menghidupkan umat manusia serta memberikannya kebaikan dan manfaat di dunia serta di akhirat. Allah SWT mensyariatkan shalat berjama'ah karena hikmah-hikmah yang berasal dari tujuan-tujuan yang luhur, diantaranya membangun persatuan umat, memaklumkan syiar Islam, merealisasikan ibadah hanya untuk Allah SWT, Tuhan semesta alam, melenyapkan kesenjangan-kesenjangan sosial antar anggota masyarakat, memonitor keadaan umat Islam, merasakan adanya ukhwah Islamiyah dan seorang muslim mempelajari urusan-urusan agamanya yang tidak diketahuinya.³

Di samping adanya keutamaan itu, shalat berjama'ah mempunyai arti yang amat besar dalam kehidupan sosial. Shalat jamaah melatih taat kepada pemimpin, sedangkan bagi pimpinan supaya bertindak bijaksana dengan memperhatikan jamaah yang dipimpinya. Selain itu, shalat jamaah juga menanamkan rasa kebebasan, persaudaraan dan persamaan.⁴

³ Mahir Manshur Abdurraziq, *Mu'jizat Shalat Berjamaah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h. 69.

⁴ Sidik Tono, *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, (Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Islam Indonesia (UII Press), 2002), h. 32.

Shalat berjama'ah merupakan kesempatan besar untuk saling mengenal dan beramah tamah antar sesama muslim saat pertemuan mereka dalam shalat lima waktu, juga ketika masuk dan keluar masjid. Shalat berjama'ah juga merupakan kesempatan bagi para jamaah untuk saling mencari tahu satu sama lain, serta untuk mengetahui situasi dan kondisi mereka, sehingga terjadilah kunjungan kepada orang sakit, membantu orang yang membutuhkan, berbelas kasih kepada orang yang terkena musibah dan sebagainya, hal-hal yang bisa menguatkan hubungan dan menambah persaudaraan antar sesama muslim.⁵

3. Pengertian Shalat Berjama'ah

Apabila dua orang sembahyang bersama-sama dan salah seorang diantara mereka mengikut yang lain, keduanya dinamakan shalat berjamaah.⁶ Shalat berjama'ah adalah shalat bersama-sama, dimana salah satu orang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum.⁷

Dua orang sudah cukup untuk menjadikan suatu jama'ah, salah seorang diantara mereka memimpin shalat, sementara yang lain mengikutinya. Orang yang di ikut (yang dihadapan)

⁵ Abu Abdillah Musnid Al-Qohtani, *40 Manfaat Shalat Berjamaah*, (Jakarta: Darrulhaq, 2002), h. 74.

⁶ Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, (Jakarta: Attahiriyah, 1995), h. 109.

⁷ Hartono, *Ibadah Syariah*, (Jakarta: Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1985).

dinamakan imam, dan yang mengikut di belakang dinamakan makmum. Firman Allah SWT;

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَائِفَةٌ مِنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا
أَسْلِحَتَهُمْ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِنْ وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَائِفَةٌ أُخْرَى لَمْ يُصَلُّوا
فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ وَدَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ
عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْنِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَيْلَةً وَاحِدَةً وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِنْ
كَانَ بِكُمْ أذىٌ مِنْ مَطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَرَضَى أَنْ تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا
حِذْرَكُمْ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُهِينًا

Artinya: dan apabila kamu berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu kamu hendak mendirikan shalat bersama-sama mereka, Maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (shalat) besertamu(QS. An-Nisa': 102)⁸

b. Hukum Shalat Berjama'ah

Mengerjakan shalat fardhu secara berjama'ah hukumnya sunah muakad. Shalat berjama'ah dapat dilakukan di Masjid/Mushola maupun dirumah.⁹

Mengenai hukum shalat berjama'ah di masjid atau di surau untuk shalat fardu yang lima kali sehari semalam, para fuqoha dan mujahidin berbeda pendapat.¹⁰ Hukum-hukum itu adalah sebagai berikut;

- 1) Hukumnya fardu'ain (pendapat Imam-imam salaf, fuqoha ahli hadist dan lainnya).¹¹

⁸ Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, h. 879.

⁹ Moh. Khaelani, dkk., *LKS Ilham*, (Solo: Wijaya, 2006), h. 41.

¹⁰ Muchotob Hamzah, *Shalat Jamaah- Mahiyah, Kaifiyah dan Hikmah*, (Jakarta: Gema Insani, 2000), h.7 .

¹¹ Mahir Manshur Abdurraziq, h. 66.

- 2) Shalat berjama'ah hukumnya fardu kifayah (pendapat madzab Syafi'i murid imam malik).
- 3) Shalat berjama'ah hukumnya sunat muakad sunat istimewa (pendapat Murud Abu Hanifah, mayoritas murid imam Malik, dan imam Syafi'i) kecuali shalat jama'ah pada shalat jumat.¹²

c. Tujuan Shalat berjama'ah

Pelaksanaan shalat sebanyak lima kali sehari semalam membuat seorang muslim berada dalam suasana psikologis yang sehat dan kondisi spiritual yang terjaga menanti masuknya waktu shalat dan mengerjakannya kemudian menunggu datangnya waktu shalat yang lain. Penantian untuk melaksanakan shalat ini menurut pandangan Islam juga dikatakan shalat. Keterjagaan spiritual ini memainkan peranan pada akal manusia dan akan menjadi penghalang antara dirinya dengan perbuatan mungkar. Adapun tujuan dari shalat jama'ah adalah:

- 1) Memperluaskan syiar-syiar Islam,
- 2) Memenuhi panggilan Allah Swt,
- 3) Membuat marah musuh-musuh Islam,
- 4) Memperkuat hubungan sosial antar sesama muslim,
- 5) Mengajari umat Islam masalah-masalah agama yang tidak diketahuinya,
- 6) Melenyapkan perbedaan sosial antar sesama umat Islam.¹³

¹² Achmad Sunarto, *Pengajaran Shalat*, (Surabaya: CV. Adis, 2005), h. 254.

d. Hikmah dan Keutamaan Shalat Jama'ah

Keutamaan shalat berjama'ah akan bertambah dengan bertambahnya jumlah jamaah yang shalat. Keutamaan-keutamaan shalat berjama'ah antara lain;

- 1) Pengutamakan shalat berjama'ah atas shalat sendirian dengan 27 derajat.¹⁴
- 2) Orang yang menghadiri shalat berjama'ah akan terbebas dari sifat nifak dan tidak pula disentuh oleh api neraka terutama bagi mereka yang mendapati takbiratul ihram selama empat puluh hari berturut-turut. Diriwayatkan oleh Anas, Rasulullah bersabda, “Barang siapa yang shalat jama'ah selama empat puluh hari berturut-turut dan ia mendapatkan takbiratul ihram maka ia akan terbebas dari 2 hal, yaitu sentuhan dari api neraka dan nifak.¹⁵
- 3) Penghitungan bekas-bekas jejak kaki orang yang shalat berjama'ah dihitung sebagai pahala.
- 4) Shalat berjama'ah akan menghapus kesalahan dan mengangkat derajat seseorang. Dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda, “Maukah kalian aku tunjukkan satu amal yang dengannya Allah akan menghapus segala kesalahan dan mengangkat derajat? “Mereka menjawab, “Ya wahai Rasulullah. “Beliau bersabda,

¹³ Mahir Manshur Abdurraziq, h. 96.

¹⁴ Imam Musbikin, *Misteri Shalat Berjamaah*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), h. 307.

¹⁵ HR. Tirmidzi

“Sempurnakanlah wudhu walaupun dalam kondisi yang sulit dan perbanyaklah melangkah ke masjid serta seringlah menunggu waktu shalat didalam Masjid.¹⁶

- 5) Orang yang memelihara shalat jama'ah akan dinaungi Allah dengan naungan-Nya pada hari kiamat.
- 6) Orang yang pergi ke masjid untuk shalat secara berjama'ah berada dalam jaminan Allah Swt.
- 7) Keutamaan mengucapkan "*amin*" bersama imam, bersamaan dengan aminnya malaikat adalah pengampunan dosa.¹⁷

e. Manfaat Shalat Berjama'ah

- 1) Membiasakan disiplin dan menguasai diri,
- 2) Menampakkan kekuatan umat Islam dan membuat kesal orang-orang kafir dan munafiq,
- 3) Memperbaiki penampilan dan jati diri,
- 4) Saling mengenal dan memperkenalkan diri,
- 5) Berlomba-lomba dalam ketaatan kepada Allah.

f. Rukun shalat

Rukun shalat fardhu itu ada 15 yaitu:

- 1) Niat.

Niat menurut bahasa adalah ketetapan hati, sedangkan menurut terminology syara', niat berarti ketetapan hati untuk melakukan sesuatu dibarengi dengan pekerjaannya.

¹⁶ HR.Muslim

¹⁷ Mahir Manshur Abdurraziq, h. 81.

2) Takbiratul Ikham

إِنَّهُ لَا تَتِمُّ صَلَاةٌ لِأَحَدٍ مِنَ النَّاسِ حَتَّى يَتَوَضَّأَ فَيَضَعِ الْوَضُوءَ يَغْنِي مَوْضِعَهُ ثُمَّ يَكْبِرُ

Artinya: “Sesungguhnya yidak sempurna shalatnya seseorang manusia sehingga ia berwudhu, lalu ia tempatkan wudhu pada posisi-posisinya, kemudian bertakbir. (HR. Abu Dawud)

3) Berdiri

حَافِظُوا عَلَى الصَّلَوَاتِ وَالصَّلَاةِ الْوُسْطَى وَقُومُوا لِلَّهِ قَانِتِينَ

Artinya: “Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu”. (QS. Al-Baqarah: 238)¹⁸

4) Membaca surat Alfatihah

5) Ruku'

Menurut bahasa ruku' berarti membungkukan dan miring secara mutlak, sedangkan menurut terminology syara', ruku' berarti membungkukkan punggung dan kepala semuanya dalam shalat.

6) Sujud

Sujud menurut etimologi bahasa artinya tunduk. Sujud terlaksana dengan menerapkan di tanah, dengan syarat sesuatu itu harus tetap, seperti tikar dan sajadah. Sedangkan kesempurnaannya sujud adalah dengan meletakkan kedua telapak tangan, kedua lutut, kedua telapak kaki, kening dan hidung ditempat sujud.

7) Bangkit dan Ruku'

8) I'tidal

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, h. 39

- 8) I'tidal
- 9) Bangkit dari sujud
- 10) Duduk diantara dua sujud
- 11) Thuma'ninah dalam setiap ruku'nya

Bangkit dari ruku' tercapai dengan cara keluar dari posisi ruku', I'tidal adalah rukun yang berdiri sendiri untuk memisah diantara rukun-rukun yang lain.

Bangkit dari sujud tercapai dengan cara keluar dari posisi sujud. Duduk diantara dua sujud adalah rukun tersendiri yang terbatas pada antara sujud pertama dan kedua.

Adapun thuma'ninah ada disemua rukun shalat, dan dapat diraih dengan menetapkan anggota tubuh beberapa saat, melebihi rentang waktu yang digunakan untuk meraih tujuan dari I'tidal (tegak lurus) dan membungkuk.

- 12) Duduk Akhir

Duduk akhir merupakan salah satu fardhu shalat karena tanpa adanya duduk akhir, tidak dapat dibayangkan adanya tasyahhud dan salam.

- 13) Tasyahud Akhir
- 14) Salam
- 15) Tertib rukun-rukunnya¹⁹

¹⁹ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa, dan Haji*, h. 187-198

g. Hal-hal yang Membatalkan shalat

Shalat itu batal (tidak sah) apabila salah satu syarat rukunnya tidak dilaksanak atau ditinggalkan dengan sengaja. Dan shalat itu batal dengan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Berhadats.
- 2) Terkena najis yang tidak dimaafkan.
- 3) Berkata-kata dengan sengaja walaupun dengan satu huruf yang memberikan pengertian.
- 4) Terbuka auratnya.
- 5) Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat
- 6) Makan atau minum meskipun sedikit.
- 7) Bergerak berturut-turut tiga kali seperti melangkah atau berjalan sekali yang bersengatan.
- 8) Membelakangi kiblat.
- 9) Menambah rukun yang berupa perbuatan, seperti ruku' dan sujud.
- 10) Tertawa terbahak-bahak.
- 11) Mendahului imamnya dua rukun.
- 12) Murtad, artinya keluar dari Islam.²⁰

h. Waktu-Waktu Shalat

Ibadah shalat fardhu memiliki waktu tertentu, setiap muslim harus mengerjakannya pada waktu yang telah ditentukan. Apabila

²⁰ Moh. Rifai, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, h. 34

seseorang mengerjakan diluar waktu, maka shalat tersebut dipandang tidak memenuhi syarat dan dianggap tidak sah.²¹

Shalat fardhu lima kali sehari semalam itu telah ditentukan waktu-waktunya, sebagaimana firman Allah SWT :²²

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقَعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman”. (QS. A-Nisa’: 103)²³

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَىٰ غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ ۖ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ
كَانَ مَشْهُودًا ﴿٧٨﴾

Artinya: “dirikanlah shalat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)”. (QS. Al-Isra’: 78)²⁴

Rasulullah memberikan keteladanan dalam hal mengerjakan shalat segera setelah waktu masuk. Sebagaimana sabda Rasulullah

SAW :

عَنْ الْأَسْوَدِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَتَصْنَعُ
فِي أَهْلِهِ قَالَتْ كَانَ مِهْنَةً أَهْلِهِ فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ

²¹ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, h. 114

²² Sa’adah, *Materi Ibadah (Menjaga Aqidah dan Khusus Beribadah)*. h. 85

²³ Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Qur’an Terjemah*, h. 95

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-Kafi Mushaf Al-Qur’an Terjemah* cet. 10 h.290

عَنْ الْأَسْوَدِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَصْنَعٍ فِي أَهْلِهِ قَالَتْ كَانَ مِهْنَةً أَهْلِهِ فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ

Artinya: “ Al-Aswad meriwayatkan, “ aku bertanya kepada aisyah, “bagaimana keadaan Nabi SAW ketika bekerja ? aisyah menjawab, “ketika beliau bekerja untuk urusan keluarganya, lalu masuk waktu shalat, maka beliau langsung keluar (berhenti bekerja) lalu shalat”. (HR. Al-Bukhari)

Hadis ini menjelaskan bahwa Nabi ketika memasuki waktu shalat beliau langsung meninggalkan pekerjaannya untuk mendirikan shalat.²⁵

Adapun waktu-waktu shalat fardhu yang telah ditetapkan itu adalah :

1) Shalat Dzuhur

Permulaan waktunya adalah ketika matahari mulai bergeser (condong) kebarat dari pertengahan langit, dan berakhir ketika bayangan sesuatu sama dengan panjangnya.

2) Shalat Ashar

Permulaan waktunya adalah ketika bayangan suatu benda telah sedikit lebih panjang dari benda itu, habisnya waktu dzuhur. Dan akhir waktu ashar adalah ketika bayangan benda itu dua kali lebih panjang atau sampai matahari tenggelam.

3) Shalat Magrib

Permulaan waktunya adalah mulai terbenamnya matahari dan berakhirnya sampai hilangnya mega merah (cahaya merah dikaki langit sebelah barat).

²⁵ Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi (Pendidikan dalam Perspektif Hadis)*, h. 115

4) Shalat Isya'

Permulaan waktunya adalah mulai hilangnya syafaq (*mega*) merah hingga sepertiga malam menurut waktu ikhtiar, atau berakhir hingga munculnya fajar shadiq menurut waktu jawaz.

5) Shalat Subuh

Permulaan waktunya adalah dari terbitnya fajar shadiq hingga isfar (siang mulai membuka cahayanya), menurut waktu ikhtiar, atau berakhir dengan terbitnya matahari menurut waktu jawaz.²⁶

Pembiasaan (*habituation*) merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran yang berulang-ulang. Pengertian pembiasaan shalat berjama'ah disini yaitu bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru disekolah dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah tepatnya di Mushalah Al-Ikhlash yang berada didalam sekolah. Pembiasaan ini harusnya ditanamkan kedalam diri seorang anak pada masa kecil, yaitu didalam lingkungan keluarganya. Shalat dzuhur yang dilakukan disekolah ini misalnya dapat melatih anak untuk selalu tertib dan disiplin dalam melaksanakan shalat dan juga agar terbiasa melakukan shalat secara berjama'ah.

²⁶ Sa'adah, *Materi Ibadah (Menjaga Aqidah dan Khusus Beribadah)*. h. 86

2. Kedisiplinan

a. Pengertian disiplin

Disiplin (*discipline*) maksudnya adalah ketertiban yang timbul karena kepatuhan seseorang atau golongan terhadap ajaran, ketentuan, ataupun norma-norma yang diperlakukan terhadap orang atau golongan itu. Atau disiplin dapat diartikan sebagai latihan, pengajaran, atau pendidikan yang maksudnya untuk menanamkan rasa patuh terhadap cara ketentuan ataupun norma-norma sosial tertentu.²⁷

Disiplin berasal dari kata *discipline* yang artinya secara sukarela mengikuti pemimpin dengan tujuan dapat mencapai pertumbuhan dan perkembangan secara optimal. Pokok utama disiplin adalah peraturan. Peraturan adalah pola tertentu yang ditetapkan untuk mengatur perilaku seseorang. Peraturan efektif untuk anak adalah peraturan yang dapat dimengerti, diingat, dan diterima. Disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.²⁸

Disiplin dapat pula diartikan sebagai sikap dan perilaku yang selalu taat terhadap peraturan serta ketentuan yang berlaku, mematuhi dan melaksanakannya dengan baik dan benar disertai kesiap-sediaan

²⁷ Sri Sukesi Adiwimarta, *Kamus Istilah Antropologi* (Jakarta: Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa. 2012), h. 32

²⁸ Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik* (Yogyakarta: CV. Andi Offset. 2013), h. 116-117

secara ikhlas untuk menerima sanksi bila melanggarnya.²⁹

2) Ciri-ciri orang yang disiplin

Orang yang disiplin mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1) Selalu mentaati peraturan atau tata tertib yang ada

Tata tertib yang dibuat untuk kemaslahatan bersama biasanya berisi hal-hal positif yang harus dipatuhi dan dilaksanakan. Supaya tata tertib berjalan lancar harus disusun dan disosialisasikan dengan penerapan konsisten dan konsekuen.

Seseorang yang disiplin selalu mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku karena disiplin adalah sikap atau tindakan yang sesuai dengan aturan atau tata tertib yang berlaku

2) Selalu melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya dengan tepat waktu.

Seseorang yang disiplin pasti dapat mengatur dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang diterimanya. Disiplin membutuhkan kemampuan mengatur waktu dengan baik sehingga tidak ada waktu yang terbuang sia-sia.

3) Kehidupannya tertib dan teratur.

Untuk menciptakan kehidupan yang tertib dan teratur seseorang harus mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam berbagai aspek, diantaranya aspek waktu, sikap, ibadah dan

²⁹ Eman Suherman, *Pramuka Membangun Ekonomi Bangsa Melalui Kegiatan Pelatihan Ektrepreneurship di Lingkungan Gerakan Pramuka*, h. 10

pekerjaan. Seseorang yang disiplin biasanya kehidupannya selalu tertib dan teratur karena segala kegiatan dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan.

4) Tidak mengulur-ulur waktu dan menunda pekerjaan.

Seseorang yang disiplin selalu mengerjakan segala sesuatu tepat waktu dengan tidak menunda-nunda pekerjaan dan waktunya.³⁰

3) **Taraf Perkembangan Disiplin**

Menurut Kohlberg ada beberapa tahap dalam perkembangan disiplin antara lain :

1) Disiplin karena ingin disayang atau takut dihukum

Contoh : anak mengikuti peraturan karena ingin disayang orangtua atau orang dewasa. Anak tidak mempunyai perasaan bersalah jika melakukan pelanggaran.

2) Disiplin jika kesenangan dipenuhi

Contoh : anak mau tidur siang setelah dibelikan es krim.

3) Disiplin karena mengetahui ada tuntutan dilingkungan

Contoh ; anak semakin memahami ada aturan diluar lingkungannya seperti ke sekolah dengan pakaian seragam.

4) Disiplin karena sudah ada orientasi terhadap otoritas

Contoh : anak tahu aturan untuk tidak boleh buang sampah sembarangan.

³⁰ Met Metasari Tjandrasa, *Child Development Sixth Edition* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 83-89

5) Disiplin karena melakukan nilai-nilai sosial, tata tertib atau prinsip-prinsip

Contoh ; anak mulai dapat memilih yang baik dan yang buruk.³¹

4) Tips Membiasakan Disiplin

- 1) Melihat kesempatan baru sebagai pengalaman-pengalaman hidup baru yang menyenangkan.
- 2) Mengerjakan tugas, lebih cepat lebih baik, sehingga tidak mengganggu pikiran terus-menerus.
- 3) Membiasakan diri membereskan apa yang sudah dimulai.
- 4) Menghindari mengulur-ngulur waktu. Sibukkan diri kita pada pekerjaan.
- 5) Berusaha untuk menjadi professional yang membina kepercayaan diri dan keyakinan diri dalam potensi kita untuk menyempurnakan tugas.
- 6) Menghindari kecemasan. Mayoritas hal-hal yang dicemaskan ternyata tidak pernah terjadi.
- 7) Menyiapkan diri atas tugas yang akan datang, sehingga selalu bersikap baik.
- 8) Menanyai atau meminta tolong yang ahlinya, jika kita tidak bisa sesudah berusaha.
- 9) Mengambil resiko yang terukur dalam rangka kemajuan.
- 10) Sering-sering bertanya, “Apakah yang saya lakukan itu

³¹ Sutirna, *Perkembangan dan Pertumbuhan Peserta Didik*, h. 116-117

membawa saya menuju tujuan-tujuan saya ?”

11) Merencanakan yang akan datang, dengan tetap menghadapi masa sekarang.

Demikianlah disiplin memang harus terus ditanamkan dalam diri kita dan selalu dilatih dalam kehidupan sehari-hari.³²

3. Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah terhadap Kedisiplinan Siswa.

Shalat merupakan ibadah yang terdiri dari perkataan maupun perbuatan yang dimulai dengan takbirotul ikhrom dan diakhiri dengan salam. Dalam agama Islam shalat merupakan kewajiban setiap muslim baik pria maupun wanita. Shalat merupakan tiang agama, maka jika tidak mengerjakan shalat, akan termasuk orang yang meruntuhkan agama, maka dari itu kebiasaan untuk melaksanakan shalat harus ditanamkan kepada anak-anak kita sejak dini, karena latihan-latihan yang berbau keagamaan yang merupakan ibadah kongkrit seperti shalat, puasa, membaca Al-Qur'an dan berdo'a, bila dibiasakan pada anak-anak sejak dini, maka akan timbul rasa senang pada anak untuk melakukannya.

Dengan cara mengerjakan pembiasaan shalat di sekolah, maka diharapkan para siswa dapat melaksanakan shalat dengan tertib, benar dan mampu memahami serta menghayati setiap bacaan dan gerakan shalat

³² Mohamad Mustari, *Nilai Karakter untuk Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 41

yang akhirnya akan melahirkan sikap pribadi yang disiplin dalam melaksanakan shalat maupun disiplin beribadah lainnya.

Disiplin adalah salah satu wujud perilaku positif sebagai hasil dari adanya keyakinan dalam diri seorang muslim. Dengan melaksanakan ajaran Islam secara teratur memberi dampak bagi perilaku keseharian.

Seseorang yang dengan rajin dan tertib dalam menjalankan shalat dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan kedisiplinan seorang muslim. Keberhasilan menjalankan shalat yang tertib dan teratur dapat berimbas pada kedisiplinan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Semakin baik ibadah shalat seseorang semakin baik pula tingkat kedisiplinannya. Sebaliknya semakin sering ia mengabaikan aspek ibadah, maka ia juga akan lebih mudah.

Menurut Nurcholis Madjid (1997:87) menyatakan disiplin ialah sejenis perilaku taat dan patuh yang sangat terpuji. Disini dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kedisiplinan akan berpengaruh pada perilaku taat dan patuh terutama dalam menjalankan shalat dzuhur berjama'ah di Musholah Al-Ikhlas secara disiplin dan tertib. Menurut Sulaiman Rasyid dalam kitab fiqih as Sunnah, shalat ialah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.³³ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan shalat yang dilakukan secara tertib atau berurutan akan

³³ Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h.53

menciptakan perilaku yang taat dan patuh sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan.

Menurut E. Mulyasa, disiplin adalah suatu keadaan tata tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu sistem tunduk pada peraturan-peraturan yang ada dengan senang hati.³⁴ Artinya dengan adanya kedisiplinan seseorang akan hidup lebih terarah dan terencana, terutama dalam melaksanakan shalat, ia akan taat dan patuh menjalankannya sesuai dengan aturan yang sudah ada.

4. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Hasil penelitian M. Mujalisin 2015 yang berjudul “Pengaruh Shalat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Kemampuan Afektif Siswa Di Sekolah Kelas VIII MTS. Al-Ihsan Pamulang” Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh Shalat Dzuhur Berjama’ah. Perbedaan penelitian diatas membahas tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, sedangkan penelitian M. Mujalisin ini membahas tentang kemampuan afektif siswa di sekolah kelas VIII Mts Al-Ihsan Pamulang. shalat dzuhur berjama’ah yang diterapkan cukup mempengaruhi tingkat kemampuan afektif siswa di sekolah. Hasil pengujian hipotesis diperleh data yang menunjukkan terdapat hubungan yang cukup signifikan antara shalat dzuhur berjama’ah terhadap kemampuan afektif siswa

³⁴ Mulyasa E, *Psikologi Pendidikan*, h. 324

di sekolah MTs Al-Ihsan Pamulang dengan koefisien korelasi yang diperoleh yaitu sebesar 0,632 sehingga hubungan antara ke dua variabel termasuk pada kategori sedang.

- b. Hasil penelitian Fajar Sidiq Nur Firmansyah 2017 yang berjudul “Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama’ah Sebagai Budaya Sekolah Di SMPN 04 Ponorogo” Persamaan penelitian diatas dengan skripsi penulis yaitu sama-sama membahas tentang pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama’ah. Perbedaan penelitian diatas membahas tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Dzuhur Berjama’ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, sedangkan penelitian Fajar Sidiq Nur Firmansyah ini membahas tentang Pembiasaan Shalat Berjama’ah Sebagai Budaya Sekolah SMPN 04 Ponorogo. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan pelaksanaan pembiasaan shalat berjama’ah sebagai budaya di SMPN 04 Ponorogo merupakan suatu kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah setiap hari, yang mana kegiatan tersebut diikuti oleh siswa, untuk alasan mengapa shalat berjama’ah dijadikan sebagai bagian dari budaya sekolah, dari pihak sekolah sendiri ingin menanamkan karakter pada peserta didik. Selain itu digunakan untuk meminimalisir siswa yang tidak mengikuti shalat berjama’ah

5. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata hypo yang artinya dibawah dan thesa yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara yang kebenarannya masih harus diuji, atau rangkuman

kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.³⁵ Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian.³⁶

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: “Ada pengaruh pembiasaan shalat berjama’ah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 32 Girimulya”.

Ho: “Tidak Ada pengaruh pembiasaan shalat berjama’ah terhadap kedisiplinan siswa SMP Negeri 32 Girimulya”.

³⁵ Deni Darmmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif (Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder)*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2010) cet. 1 h. 57

³⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) cet.13 h. 141

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode korelasi. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang gejala yang ada saat penelitian berlangsung, yaitu untuk membuktikan apakah ada pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara.

B. Definisi Variabel Operasional

Variabel Operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

Dari judul penelitian “Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara”, definisi operasionalnya adalah Shalat berjama'ah yang dapat ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut :

1. Keaktifan shalat berjama'ah

2. Pemeliharaan shalat berjama'ah
3. Kesenambungan shalat berjama'ah
4. Penghayatan shalat berjama'ah.
5. Konsisten dalam melaksanakan shalat berjama'ah

Variabel penelitian berfungsi sebagai pembeda hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas/ variabel pengaruh (*independent variable*) atau variabel X

Variabel pengaruh (*independent variable*) atau variabel X adalah pembiasaan shalat berjama'ah siswa, dengan indikator:

- a) Pemantauan terhadap keikutsertaan siswa dalam shalat berjama'ah .
- b) Pengawasan terhadap kegiatan pembiasaan shalat berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara
- c) Penilaian kedisiplinan shalat berjama'ah.
- d) Pemberian hukuman bagi anak yang tidak ikut shalat berjama'ah.
- e) Pemantauan ketersediaan sarana-prasarana untuk shalat berjama'ah.

- 2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat yaitu kedisiplinan siswa di SMP negeri 32 Girimulya dengan indikator :

- a) Ketetapan Waktu dalam belajar dan beribadah
- b) Membiasakan mematuhi aturan di sekolah dan dirumah

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Menurut Margono mendefinisikan populasi adalah “jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga”³⁷. Sedangkan menurut Faisal Sanafiah menyatakan bahwa populasi adalah “sekelompok individu tertentu yang memiliki satu atau lebih karakteristik umum yang menjadi pusat perhatian penelitian”³⁸.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka menurut penulis populasi adalah sekelompok individu yang dijadikan objek dalam penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 259 siswa dari 1-3 kelas Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara.

Tabel 3.1
Jumlah populasi yang menjadi objek penelitian

No	Kelas	Lokal	Populasi
1	1	A	27
		B	26
		C	27
		D	26
Jumlah			106
2	2	A	21
		B	20
		C	20
		D	20
Jumlah			81

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya 2011), h.. 23.

³⁸ Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.118.

3	3	A	26
		B	23
		C	23
Jumlah			72
Jumlah Total			259

2) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dapat pula diartikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.³⁹

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stetitie id properti*. *Random sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara acak. Dijelaskan bahwa “apabila populasi kurang dari 100, maka sampelnya adalah seluruh populasi, jika populasinya lebih dari 100 maka yang akan menjadi Sampelnya adalah 10-15 % atau 20-25%.

Memperhatikan uraian diatas, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel secara acak (*Random Sampling*). Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane atau Sloving sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi = 259 responden

³⁹Lufri. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. (Padang: UNP Press, 2010) h. 79-80

d^2 = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{259}{(259)0,12+1} = \frac{259}{(259)0,01+1}$$
$$= \frac{259}{3,59} = 72,14 \text{ responden}$$

Dari jumlah sampel 72 responden tersebut kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut tingkatan siswa yang berada dimasing-masing lokal secara proportionate random sampling dengan rumus

$$: ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Dimana :

ni = jumlah sampel menurut stratum

N = jumlah sampel seluruhnya

Ni = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi seluruhnya.⁴⁰

Dengan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut :

a. Siswa kelas 1 = $\frac{106}{259} \times 72 = 29,46/29$

b. Siswa kelas 2 = $\frac{81}{259} \times 72 = 22,51/23$

c. Siswa kelas 3 = $\frac{72}{259} \times 72 = 20$

⁴⁰ Riduwan dan Akdon. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. (Bandung : Alfabeta, 2007) h. 249-254

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat dirincikan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Sampel yang menjadi objek penelitian

No	Kelas	Lokal	Populasi	Sampel
1	1	A	27	7
		B	26	7
		C	27	7
		D	26	8
Jumlah			106	29
2	2	A	21	6
		B	20	5
		C	20	6
		D	20	6
Jumlah			81	23
3	3	A	26	7
		B	23	6
		C	23	7
Jumlah			72	20
Jumlah Total			259	72

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, langkah-langkah dalam pengumpulan data adalah:

1. Angket

Angket adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket tersebut memuat tentang soal pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa. Yang sebelumnya sudah diuji cobakan kepada siswa/murid di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.Bengkulu Utara.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Intrument Pertanyaan

No	Variabel	Indikator	No Instrumen
1	Pengaruh Mengikuti shalat berjama'ah (X)	✓ Keaktifan shalat berjama'ah	1-3
		✓ Pemeliharaan shalat berjama'ah	4-7
		✓ Kesenambungan shalat berjama'ah	8-9
		✓ Penghayatan shalat berjama'ah	10-11
		✓ Konsisten dalam melaksanakan Shalat Berjama'ah	12-15
2	Kedisiplinan Siswa	✓ Ketetapan Waktu dalam belajar dan beribadah	1-9
		✓ Membiasakan mematuhi aturan di sekolah dan dirumah	10-15
Jumlah			30

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan angket. Data yang diperoleh sesuai dengan instrumen yang peneliti gunakan sehingga sumber data pada penelitian ini adalah responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti dalam hal ini respondennya adalah siswa/murid Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara. Adapun skala angket yang digunakan adalah skala likert sebagai berikut:

Tabel 3.4
Nilai kuantitatif

No	Pilihan jawaban	Nilai kuantitatif	Nilai kuantitatif
1	A	Selalu	3
2	B	Kadang-kadang	2
3	C	Tidak Pernah	1

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁴¹

Dokumen bisa membentuk dalam tulisan, gambar, ataupun dalam bentuk karya monumen. Terkait dengan penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara maka penulis akan menyajikan dokumentasi dalam bentuk foto-foto kegiatan dan arsip selama melakukan penelitian.

F. Teknik Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum instrumen digunakan maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu. Uji validitas dan reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan ketepatan suatu instrument. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, h..326

sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴²

Untuk menganalisa tingkat validitas angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik korelasi person *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} - \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

X : skor butir

Y : skor total yang diperoleh

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat nilai Y⁴³

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu angket perlu adanya uji coba suatu angket validitas dari 30, 15 angket variabel X dan 15 variabel Y item. Oleh karena itu, angket terlebih dahulu di berikan kepada 10 siswa di luar dari populasi dan sampel penelitian. Adapun hasil uji coba angket dapat di perhitungkan seperti tabel berikut ini :

⁴² Lufri. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. (Padang: UNP Press, 2007), h. 114

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasae Evaluasi Pendidikan* (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), h. 72-73

Tabel 3.5
Uji Validitas Item 1 angket Pembiasaan Shalat Berjamaah
(Variabel X)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	29	4	841	58
2	2	30	4	900	60
3	3	42	9	1764	126
4	2	31	4	961	62
5	2	30	4	900	60
6	2	32	4	1024	64
7	2	39	4	1521	78
8	2	37	4	1369	74
9	2	38	4	1444	76
10	2	34	4	1156	68
JMLH	∑X 21	∑Y 342	∑X² 45	∑Y² 11880	∑XY 726

Melalui tabel diatas diketahui bahwa :

$$N = 10$$

$$\sum X = 21$$

$$\sum X^2 = 45$$

$$\sum Y = 342$$

$$\sum Y^2 = 11880$$

$$\sum XY = 726$$

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus product moment⁴⁴ yang sudah ditentukan diatas dan memasukan data kedalam rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

⁴⁴ Widoyoko Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Press), 2015 halm 137

$$r_{xy} = \frac{10.726 - (21)(342)}{\sqrt{\{10.45 - (21)2(10.11880 - (342)2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7260 - 7135}{\sqrt{\{(450 - 441)(118800 - 11694)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{125}{\sqrt{\{(9)(1836)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{125}{\sqrt{16524}}$$

$$r_{xy} = \frac{125}{128}$$

$$r_{xy} = 0,976$$

Dari hasil analisis diatas diperoleh nilai rxy sebesar 0,976 selanjutnya untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari *degrees of freedom* “df” dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 10 - 2$$

$$df = 8$$

Setelah diketahui “df” sebesar 8, maka dilanjutkan dengan melihat nilai table “r” *product moment*, ternyata “df” sebesar 8 pada taraf signifikan 5% adalah 0,878. Kemudian setelah dibandingkan nilai r_{xy} “r” hitung sebesar 0,976 ternyata r_{xy} “r” hitung lebih dari “r” tabel maka angket nomor 1 dinyatakan valid.

Maka selanjutnya untuk pengujian item soal nomor 2 dan item soal berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1 diatas. Adapun hasil uji coba validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 3.6
Uji Coba Validitas Angket X

NO	r hitung	r tabel dengan TS 5 %	Keterangan
1	0,976	0,878	Valid
2	0,899	0,878	Valid
3	0,842	0,878	Tidak Valid
4	0,987	0,878	Valid
5	0,866	0,878	Tidak Valid
6	0,921	0,878	Valid
7	0,976	0,878	Valid
8	0,862	0,878	Tidak Valid
9	0,974	0,878	Valid
10	0,893	0,878	Valid
11	0,847	0,878	Tidak Valid
12	0,879	0,878	Valid
13	0,911	0,878	Valid
14	0,866	0,878	Tidak Valid
15	0,982	0,878	Valid

Setelah dilakukan uji coba angket, maka dari hasil perhitungannya terdapat 5 item soal angket yang tidak valid. Dari hasil

ini maka angket yang dapat disebarkan kepada sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 item soal angket..

Tabel 3.7
Uji Validitas Item 1 angket Kedisiplinan (Variabel Y)

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	25	1	625	25
2	1	25	1	625	25
3	3	43	9	1849	129
4	1	24	1	576	24
5	1	28	1	784	28
6	1	21	1	441	21
7	1	31	1	961	31
8	1	29	1	841	29
9	1	29	1	841	29
10	1	24	1	576	24
JMLH	ΣX 12	ΣY 279	ΣX² 18	ΣY² 8119	ΣXY 365

Melalui tabel diatas diketahui bahwa :

$$N = 10$$

$$\Sigma X = 12$$

$$\Sigma X^2 = 18$$

$$\Sigma Y = 279$$

$$\Sigma Y^2 = 8119$$

$$\Sigma XY = 365$$

Kemudian untuk mencari validitas angket digunakan rumus product moment⁴⁵ yang sudah ditentukan diatas dan memasukan data kedalam rumus sebagai berikut :

⁴⁵ Widyoyoko Eko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Press), 2015 h.137

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.365 - (12)(279)}{\sqrt{\{10.18 - (12)^2\}((10.8119 - (279)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3650 - 3348}{\sqrt{\{(180 - 144)(81190 - 77841)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{302}{\sqrt{\{(36)(3349)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{302}{\sqrt{120564}}$$

$$r_{xy} = \frac{302}{343}$$

$$r_{xy} = 0,88046$$

Dari hasil analisis diatas diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,88046 selanjutnya untuk mengetahui validitasnya maka dilanjutkan dengan melihat tabel nilai koefisien “r” *product moment* dengan terlebih dahulu mencari *degrees of freedom* “df” dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 10 - 2$$

$$df = 8$$

Setelah diketahui “df” sebesar 8, maka dilanjutkan dengan melihat nilai table “r” *product moment*, ternyata “df” sebesar 8 pada taraf signifikan 5% adalah 0,878. Kemudian setelah dibandingkan nilai r_{xy} “r” hitung sebesar 0,88046 ternyata r_{xy} “r” hitung lebih dari “r” tabel maka angket nomor 1 dinyatakan valid.

Maka selanjutnya untuk pengujian item soal nomor 2 dan item soal berikutnya dilakukan dengan cara yang sama seperti pada item nomor 1 diatas. Adapun hasil uji coba validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat tabel berikut ini :

Tabel 3.8
Uji Coba Validitas Angket Y

NO	r hitung	r tabel dengan TS 5 %	Keterangan
1	0,88046	0,878	Valid
2	0,898	0,878	Valid
3	0,833	0,878	Tidak Valid
4	0,967	0,878	Valid
5	0,896	0,878	Valid
6	0,961	0,878	Valid
7	0,986	0,878	Valid
8	0,862	0,878	Tidak Valid
9	0,974	0,878	Valid
10	0,873	0,878	Tidak Valid
11	0,887	0,878	Valid
12	0,879	0,878	Valid
13	0,839	0,878	Tidak Valid
14	0,886	0,878	Tidak Valid
15	0,932	0,878	Valid

Setelah dilakukan uji coba angket, maka dari hasil perhitungannya terdapat 5 item soal angket yang tidak valid. Dari hasil

ini maka angket yang dapat disebarakan kepada sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 item soal angket..

2. Uji Realiabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.⁴⁶

Untuk mencari rebilitas angket maka peneliti menggunakan teknik *Sperman Brown*. Dalam menghitung reliabilitas dengan teknik ini, melalui langkah-langkah yaitu membuat hasil tabel analisis butir soal atau butir pertanyaan. Dari analisis ini skor-skor dikelompokan menjadi dua berdasarkan belahan bagian soal. Ada dua cara membelah yaitu belah ganjil-genap dan belah awal akhir.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan system belah dua ganjil-genap. Dengan teknik belah dua ganjil-genap ini, peneliti mengelompokan skor butir bernomor ganjil sebagai belahan pertama dan kelompok skor butir bernomor genap sebagai belahan skor kedua. Langkah selanjutnya adalah mengkorelasikan skor belahan pertama dengan skor belahan kedua, dan akan diperoleh harga rxy.

⁴⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h.207

Untuk mencari reliabilitas instrument digunakan rumus *Product moment*. Untuk mencari reliabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown* berikut ini :

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument⁴⁷

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah
Tabulasi Pengelompokan Item Ganjil (X)

NO	BUTIR SOAL GANJIL								JUMLAH
	1	3	5	7	9	11	13	15	
1	2	1	3	2	2	3	2	3	18
2	2	1	2	2	2	1	1	2	13
3	1	3	1	3	3	3	3	1	18
4	2	1	2	1	3	1	3	1	14
5	2	3	3	2	2	3	3	3	21
6	1	1	2	2	3	2	3	2	16
7	2	3	1	2	3	3	1	1	16
8	2	3	3	2	1	3	3	1	18
9	2	3	3	2	3	1	1	2	17
10	2	2	2	2	3	2	3	1	17
									168

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* h..74

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas tentang Kedisiplinan
Tabulasi Pengelompokan Item Genap (Y)

NO	BUTIR SOAL GENAP							JUMLAH
	2	4	6	8	10	12	14	
1	1	1	3	3	3	3	1	15
2	2	2	1	1	1	1	1	9
3	1	3	3	3	3	3	2	18
4	3	2	1	2	3	1	3	15
5	2	3	2	1	2	3	3	16
6	1	2	3	2	3	3	1	15
7	3	1	3	2	3	2	3	17
8	3	3	1	1	1	2	2	13
9	2	3	3	2	3	2	3	18
10	3	2	2	1	2	2	2	14
								150

Tabel 3.11
Tabulasi Pengujian Reliabilitas Angket

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	18	15	324	225	270
2	13	9	169	81	117
3	18	18	324	324	324
4	14	15	196	225	210
5	21	16	441	256	336
6	16	15	256	225	240
7	16	17	256	289	272
8	18	13	324	169	234
9	17	18	289	324	306
10	17	14	289	196	238
JUMLAH	168	150	2868	2314	2547
	$\sum X$ 168	$\sum Y$ 150	$\sum X^2$ 2868	$\sum Y^2$ 2314	$\sum XY$ 2547

$$N = 10$$

$$\sum X = 168$$

$$\sum X^2 = 2868$$

$$\sum Y = 150$$

$$\sum Y^2 = 2314$$

$$\sum XY = 2547$$

Untuk mencari reabilitas instrument, terlebih dahulu mencari koefisien korelasi antara kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.2547 - (168)(150)}{\sqrt{\{10.2868 - (168)^2\}(10.2314 - (150)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25470 - 25200}{\sqrt{\{(28680 - 28224)(23140 - 22500)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{270}{\sqrt{\{(456)(640)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{270}{\sqrt{2918400}}$$

$$r_{xy} = 0,8794$$

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai r_{xy} (koefisien korelasi) antara kelompok item ganjil (X) dengan kelompok item genap (Y) sebesar 0,8794. Kemudian untuk mencari reabilitas angket secara keseluruhan digunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2xr_{1/21/2}}{(1 + r_{1/21/2})}$$

$$r_{11} = \frac{2x(0,8794)}{(1 + 0,8794)}$$

$$r_{11} = \frac{1,7588}{1,8794}$$

$$r_{11} = 0,9358$$

Dari perhitungan diatas maka dapat diketahui r_{11} (reliabilitas instrumen) sebesar 0,8794. Untuk mengetahui reabilitasnya, maka dilanjutkan dengan mengkonsultasikan r_{11} (reliabilitas instrumen) dengan nilai tebal “r” *product moment*, dengan terlebih dahulu mencari derajat bebas *degrees of freedom* (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

$$df = 10 - 2$$

$$df = 8$$

Setelah diketahui “df” sebesar 8, maka dilanjutkan dengan melihat nilai table “r” *product moment*, ternyata “df” sebesar 8 pada taraf signifikan 5% adalah 0,878. Kemudian setelah dibandingkan nilai r_{11} sebesar 0,9358 lebih besar dari “r” tabel baik taraf signifikan 5%⁴⁸ maupun 1% maka dapat disimpulkan bahwa angket penelitian ini reliabilitas.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menetapkan teknik atau pengolahan data sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis data, baik data tentang variabel X maupun Variabel Y, peneliti menggunakan tiga kriteria yaitu tinggi, sedang dan rendah. Untuk dapat menentukan tiga kriteria tersebut, langkah yang ditempuh sebagai berikut :
 - a. Mentabulasikan data dan menghitung skor-skoranya
 - b. Menghitung masing-masing Mean dari variabel X dan Y dengan rumus:

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

$\sum FX$ = Jumlah hasil perkalian masing-masing skor dengan frekuensi

N = Jumlah Sampel

- c. Menghitung Standar Deviasi dengan rumus :

⁴⁸ Ridwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistik* (Jakarta: Alfabeta), 2007 h. 292

$$SD = \frac{\sqrt{\frac{\sum FX^2 - (FX)^2}{N}}}{N-1}$$

d. Menentukan Skala TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) dengan rumus :

Tinggi : M + 1. SD Ke atas

Sedang : M - 1 SD ^{S/d} M + 1. SD

Rendah : M - 1. SD Ke bawah

2. Untuk mengetahui pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah (X) terhadap Kedisiplinan (Y) digunakan perhitungan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi

X : Skor Butir

Y : skor total yang diperoleh

N : Jumlah responden

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y⁴⁹

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasae Evaluasi Pendidikan*. h.72-73

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara berdiri pada tanggal 22 Oktober 1985 dengan nama Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Kecamatan Girimulya Kabupaten Bengkulu Utara, dengan Kepala Sekolah Bapak Yasni Derman. Adapun wilayah SMP Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara adalah :

- a. SMPN 32 Girimulya ini berada di Desa Sukamakmur, Kecamatan Girimulya, Kabupaten Bengkulu Utara
- b. Sebelah timur berbatasan dengan perumahan warga
- c. Sebelah barat berbatasan dengan jalan raya
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan warga
- e. Sebelah utara berbatasan dengan perumahan warga

Dalam proses belajar mengajar, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 32 Girimulya Bengkulu Utara di anggap cukup baik. Siswa yang bersekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara berasal dari berbagai desa dan setiap tahun siswa selalu bertambah. Sejak berdiri dari tahun 1985 sampai sekarang Sekolah

Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dari tahun ke tahun terus ada kemajuan dan mendekati kesempurnaan.

Ruangan belajar dari tahun ke tahun terus mendapat perhatian dari pemerintah dengan direhabnya setiap ruangan yang rusak, sehingga pada saat ini SMP Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara sudah memiliki banyak ruangan belajar yang keadaanya baik dan masih terus melakukan perehaban. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara memperoleh beberapa penghargaan dibidang olahraga dan pramuka. Siswa-siswi yang berprestasi dalam beberapa perlombaan tingkat sekolah, desa ataupun Kecamatan.

2. Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Guru dan pegawai sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara terdiri dari 20 orang, yang terdiri dari 9 laki-laki dan 11 orang perempuan. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.1
Keadaan Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 32
Girimulya Kab. Bengkulu Utara
Tahun Pelajaran 2016/2017

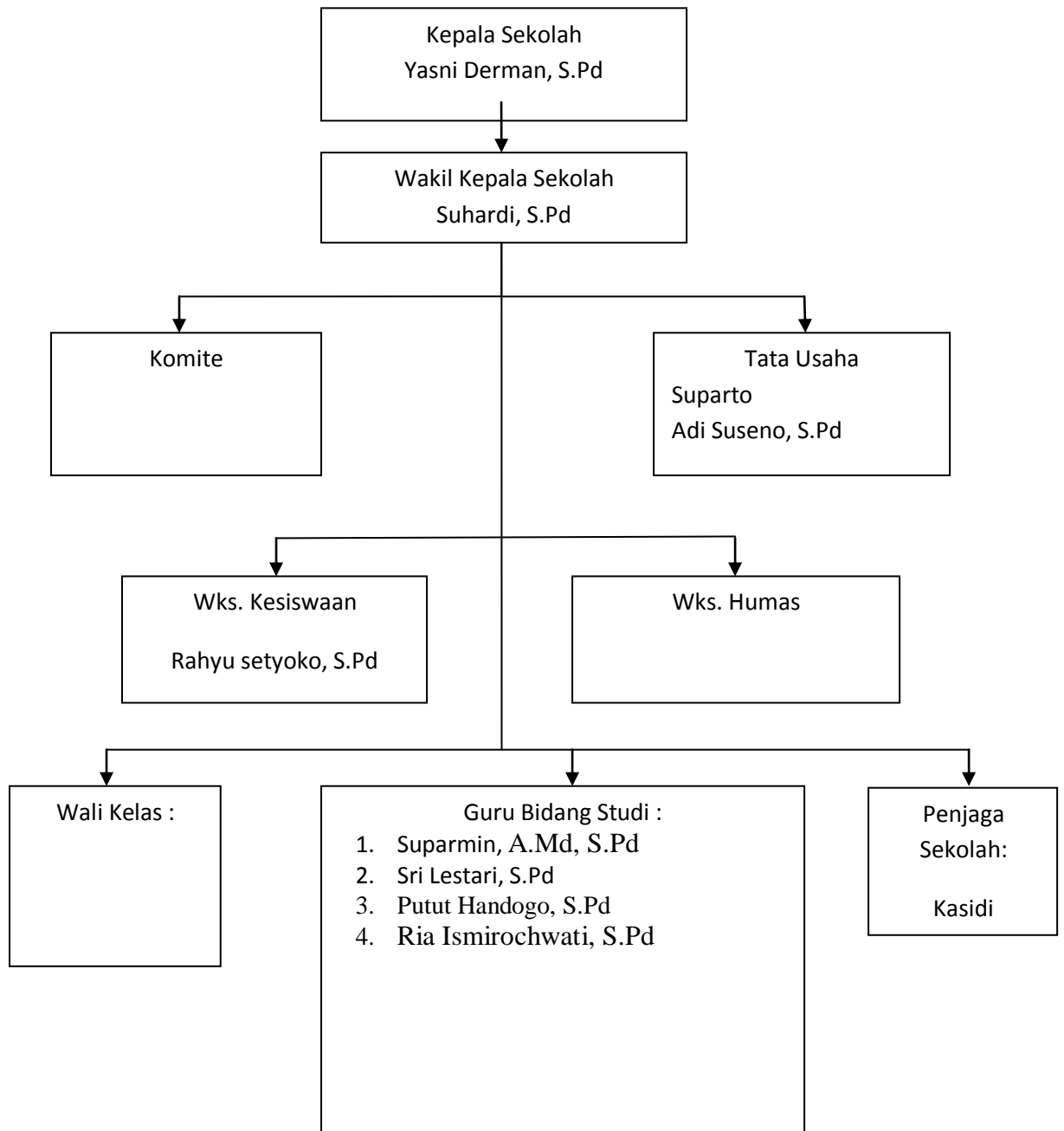
No	Nama Guru	Jabatan	Jenis kelamin	Keterangan
1	Yasni Derman, S.Pd	Kepsek Guru Penjas	L	PNS
2	Suhardi, S.Pd	Wk. Kepsek	L	PNS

		Guru Biologi		
3	Fransiska Linda Puspitasari, S.Pd	Guru BK	P	Honorar
4	Christina Dewi, S.Pd	Guru Biologi	P	PNS
5	Evi Puspita Sari, S.Pd	Guru Ekonomi	P	Honda
6	Pramono Sugiyono, S.Pd	Guru MTK	L	PNS
7	Kantun, S.Pd	Guru B. Ing	P	PNS
8	Lia Febriyanti, S.Pd	Guru IPS	P	Honda
9	Nita Octavia, A.Md, A.Md	TU	P	Honorar
10	Putut Handogo, S.Pd	Guru B. Indo	L	PNS
11	Rahayu Setianingsih, S.Pd	Guru MTK	P	Honorar
12	Rahyu Setyoko, S.Pd	Guru Penjas	L	Honda
13	Ria Ismirochwati, S.Pd	Guru PKN	P	Honorar
14	Ridwan Simatupang, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru B. Indo	L	PNS
15	Sri Lestari, S.Pd	Guru IPA	P	PNS
16	Suparmin, A.Md, S.Pd	Guru B. Ing	L	PNS
17	Suparto	TU	L	
18	Wiwit Rinawati, S.Pd.I	Guru PAI	P	Honda
19	Adi Suseno, S.Pd	TU	L	Honorar
20	Gurnadi A.Md, A.Ma.Pd, S.Pd	Guru MTK	L	PNS

Sumber : Dokumentasi SMP Negeri 32 Girimulya

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Struktur Organisasi SMP Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2016/2017



Sumber : Dokumen SMP 32 Girimulya

4. Fungsi dan Tugas Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 32

Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan PBM secara efektif dan efisien, meliputi :

- a. Membuat perangkat pengajaran
 - 1) Silabus
 - 2) Program tahunan/semesteran
 - 3) Program RPP
 - 4) Program Mingguan
 - 5) LKS
- b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
- c. Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar mengajar, ulangan harian, ulangan umum, ulangan akhir.
- d. Melaksanakan analisis, hasil ulangan harian
- e. Melaksanakan dan menyusun program perbaikan dan pengawasan
- f. Mengisi daftar nilai siswa
- g. Melaksanakan kegiatan membimbing, mengarahkan dan berbagai ilmu pengetahuan kepada guru lain dalam PMB.
- h. Membuat alat peraga
- i. Menumbuhkembangkan sikap menghargai karya seni
- j. Mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum
- k. Membuat catatan tentang kemajuan hasil belajar siswa
- l. Mengisi dan meneliti daftar hadir siswa

m. Mengumpulkan dan menghitung angka kredit untuk kenaikan pangkat

5. Keadaan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.

Bengkulu Utara pada tahun ajaran 2016/2017 ini berjumlah 259 orang siswa. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Keadaan Siswa-siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	46	60	106
VIII	43	38	81
IX	28	44	72
Jumlah	117	142	259

Sumber : Dokumen SMP Negeri 32 Girimulya

6. Sarana Prasarana

Tabel 4.3
Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Sarana/Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Sarana		
	a. Ruang Kelas	11	Baik
	b. Ruang Guru	1	Baik
	c. Ruang UKS	1	Baik
	d. WC	5	Baik
	e. Perpustakaan	1	Baik
	f. Lab. IPA	1	Baik
	g. Lab. Komputer	1	Baik
	h. Aula	1	Baik

2	Prasarana		
	a) Alat Kantor		
	1. Komputer	19	Kurang baik
	2. Printer	1	Baik
	3. Pengeras Suara	2	Baik
	4. Tape Recorder	1	Baik
	b) Alat Olahraga		
	1. Lapangan Bola Basket	1	Baik
	2. Lapangan Bola Volly	1	Baik
	3. Lapangan Tennis Meja	1	Baik
	4. Lapangan Takraw	1	Baik
	c) Alat Peraga		
	1. IPA	1	Baik
	2. IPS	1	Baik
	d) Meja		
1. Murid	259	Baik	
2. Guru dan TU	38	Baik	
e) Kursi	-	-	
1. Murid	259	Baik	
2. Guru dan TU	38	Baik	
f) Lemari Guru dan TU	9	Baik	
g) Papan Tulis	11	Baik	

Sumber Dokumen SMP Negeri 32 Girimulya

7. Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.⁵⁰

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan dibawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal

⁵⁰ *Sumber Dokumen SMP Negeri 32 Girimulya*

waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, Pramuka, klub olahraga, seni dan budaya, keagamaan yang terbagi menjadi tiga yaitu mengaji/membaca Al- Qur'an, ceramah/pidato dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

B. Shalat Berjama'ah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.Bengkulu Utara

Shalat berjama'ah, kegiatan sekolah yang satu ini tentunya sudah tak asing lagi bagi warga Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara sekolah selalu memberi waktu istirahat selama 30 menit bagi warga sekolah agar bisa melaksanakan shalat berjama'ah. Kegiatan sholat berjama'ah ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan tali silaturahmi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru.

Shalat berjama'ah yang dilaksanakan di sekolah ini yaitu Shalat Dzuhur saja, dikarenakan batas waktu proses belajar mengajar (PMB) hanya sampai batas jam 14:00 saja. Kegiatan shalat berjama'ah yang dilakukan di SMPN 32 tepatnya dilaksanakan di Musholah al-Ikhlas yang berada didalam sekolah.

C. Hasil Penelitian

1) Hasil Angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Siswa SMPN 32 Girimulya (Variabel X)

a. Hasil angket siswa kelas 1 SMPN 32 Girimulya

Pengolahan angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Siswa SMPN 32 Girimulya berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.1
Hasil angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat berjamaah SMPN 32 Girimulya kelas 1 Kelas 1 variabel (X)

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	0	10	0	0	20	0	20
R-2	0	10	0	0	20	0	20
R-3	7	2	0	21	4	0	25
R-4	4	6	0	12	12	0	24
R-5	2	7	1	6	14	1	21
R-6	4	5	1	12	10	1	22
R-7	5	4	1	15	8	1	24

R-8	6	2	2	18	4	2	24
R-9	6	2	2	18	4	2	24
R-10	7	3	0	21	6	0	27
R-11	7	3	0	21	6	0	27
R-12	7	3	0	21	6	0	27
R-13	6	4	0	18	8	0	26
R-14	1	7	2	3	14	2	19
R-15	4	4	2	12	8	2	22
R-16	5	5	0	15	15	0	30
R-17	7	0	3	21	0	3	24
R-18	10	0	0	30	0	0	30
R-19	7	3	0	21	6	0	27
R-20	5	5	0	15	10	0	25
R-21	5	5	0	15	10	0	25
R-22	0	10	0	0	20	0	20
R-23	7	0	3	21	0	3	24
R-24	0	8	2	0	16	0	16
R-25	5	5	0	15	10	0	25
R-26	0	10	0	0	20	0	20
R-27	0	8	2	0	16	0	16
R-28	0	10	0	0	20	0	20
R-29	4	6	0	12	12	0	24

b. Hasil angket siswa kelas 2 SMPN 32 Girimulya

Pengolahan angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat

Berjamaah Siswa SMPN 32 Girimulya berjumlah 30 pertanyaan,

dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden

dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.2
Hasil angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat berjamaah
SMPN 32 Girimulya kelas 2
Variabel X

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	9	1	0	27	2	0	29
R-2	6	2	2	18	4	2	24
R-3	8	0	2	24	0	2	26
R-4	7	2	1	21	4	1	26
R-5	6	4	0	18	8	0	26
R-6	4	6	0	12	12	0	24
R-7	1	9	0	3	18	0	21
R-8	3	7	0	9	14	0	23

R-9	10	0	0	30	0	0	30
R-10	0	10	0	0	20	0	20
R-11	1	8	1	3	16	1	20
R-12	0	10	0	0	20	0	20
R-13	0	8	2	0	16	2	18
R-14	7	3	0	21	6	0	27
R-15	0	10	0	0	20	0	20
R-16	1	9	0	3	18	0	21
R-17	1	6	3	3	12	3	18
R-18	2	5	3	6	10	3	19
R-19	2	8	0	6	16	0	22
R-20	2	4	4	6	8	4	18
R-21	5	5	0	15	10	0	25
R-22	4	5	1	12	10	1	22
R-23	1	6	3	3	12	3	17

c. Hasil angket siswa kelas 3 SMPN 32 Girimulya

Pengolahan angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Siswa SMPN 32 Girimulya berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.3

**Hasil angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat berjamaah
siswa SMPN 32 Girimulya kelas 3**

Variabel (X)

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	0	7	3	0	14	3	17
R-2	2	8	0	6	16	0	22
R-3	4	6	0	12	12	0	24
R-4	9	1	0	27	2	0	29
R-5	9	1	0	27	2	0	29
R-6	0	5	5	0	10	5	15
R-7	4	5	1	12	10	1	23
R-8	5	5	0	15	10	0	25
R-9	8	2	0	24	4	0	28
R-10	0	5	5	0	10	5	15
R-11	2	8	0	6	16	0	22
R-12	5	5	0	15	10	0	25
R-13	2	8	0	6	16	0	22
R-14	8	2	0	24	4	0	28
R-15	5	5	0	15	10	0	25
R-16	5	5	0	15	10	0	25
R-17	7	3	0	21	6	0	27
R-18	4	6	0	12	12	0	24
R-19	5	2	3	15	4	3	22
R-20	6	3	1	18	6	1	25

2) Hasil Angket tentang Kedisiplinan Siswa SMPN 32 Girimulya (Variabel Y)

a. Hasil angket siswa kelas 1 SMPN 32 Girimulya

Pengolahan angket tentang Kedisiplinan Siswa SMPN 32 Girimulya berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.4

Hasil angket tentang Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya kelas 1 Kelas 1 variabel (Y)

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	3	7	0	9	14	0	23
R-2	4	6	0	12	12	0	24
R-3	5	0	5	15	0	15	30
R-4	4	6	0	12	12	0	24
R-5	3	1	6	9	2	6	17
R-6	4	0	6	12	0	6	18
R-7	4	0	6	12	0	6	18
R-8	4	0	6	12	0	6	18

R-9	1	6	3	3	12	3	18
R-10	1	6	3	3	12	3	18
R-11	9	1	0	27	2	0	29
R-12	0	5	5	0	10	5	15
R-13	4	0	6	12	0	6	18
R-14	4	6	0	12	12	0	24
R-15	0	4	6	0	8	6	14
R-16	0	1	9	0	2	9	11
R-17	0	4	6	0	8	6	14
R-18	3	1	6	9	2	6	17
R-19	3	4	3	9	8	3	20
R-20	4	6	0	12	12	0	24
R-21	4	6	0	12	12	0	24
R-22	0	3	7	0	6	7	13
R-23	3	3	4	9	6	4	19
R-24	4	3	3	12	6	3	21
R-25	0	3	7	0	6	7	13
R-26	0	3	7	0	6	7	13
R-27	0	7	3	0	14	3	17
R-28	3	4	3	9	8	3	20
R-29	7	3	0	21	6	0]	27

b. Hasil angket siswa kelas 2 SMPN 32 Girimulya

Pengolahan angket tentang Kedisiplinan Siswa SMPN 32

Girimulya berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap

item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.5
Hasil angket tentang kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya
kelas 2

Variabel (Y)

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	1	4	5	3	8	5	16
R-2	3	2	5	9	4	5	18
R-3	0	5	5	0	10	5	15
R-4	7	0	3	21	0	3	24
R-5	3	4	3	9	8	3	20
R-6	4	3	3	12	6	3	21
R-7	2	3	5	6	6	5	17
R-8	2	3	5	6	6	5	17
R-9	5	0	5	15	0	5	20

R-10	2	3	5	6	6	5	17
R-11	4	2	4	12	4	4	20
R-12	5	3	2	15	6	2	23
R-13	5	4	1	15	8	1	24
R-14	10	0	0	30	0	0	30
R-15	1	7	2	3	14	2	19
R-16	6	4	0	18	8	0	26
R-17	5	1	4	15	2	4	21
R-18	5	1	4	15	2	4	21
R-19	5	2	3	15	4	3	22
R-20	0	6	4	0	12	4	16
R-21	8	2	0	24	4	0	28
R-22	8	2	0	24	4	0	28
R-23	8	2	0	24	4	0	28

c. Hasil angket siswa kelas 3 SMPN 32 Girimulya

Pengolahan angket tentang Kedisiplinan Siswa SMPN 32 Girimulya berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.6
Hasil angket tentang kedisiplinan siswa SMPN 32
Girimulya kelas 3

Variabel (Y)

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	5	2	3	15	4	3	22
R-2	0	7	3	0	14	3	17
R-3	2	5	3	6	10	3	19
R-4	3	3	4	9	6	4	19
R-5	2	4	4	6	8	4	18
R-6	3	2	5	9	10	5	24
R-7	1	6	3	3	12	3	18
R-8	2	4	4	6	8	4	18
R-9	0	7	3	0	14	3	17
R-10	0	6	4	0	12	4	16
R-11	4	3	3	12	6	3	21
R-12	1	4	5	3	8	5	16
R-13	0	6	0	0	12	0	12
R-14	4	3	3	12	6	3	21
R-15	1	5	4	3	10	4	17
R-16	0	4	6	0	8	6	14
R-17	4	6	0	12	12	0	24
R-18	5	4	1	15	8	1	24
R-19	0	4	6	0	8	6	14
R-20	6	4	0	18	8	0	26

3) Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Siswa SMPN 32 Girimulya

(Variabel X)

Hasil penelitian tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Siswa SMPN 32 Girimulya didapatkan dari jawaban angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan hasil angket yang benar-benar valid.

Selanjutnya, mencari nilai skor rata-rata atau Mean (M) dan Standar Deviasi terlebih dahulu membuat tabulasi pengaruh pembiasaan siswa SMPN 32 Girimulya sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 1
Kelas 1 Variabel X

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	16	2	32	256	512
2	19	1	19	361	361
3	20	5	100	400	2000
4	21	1	21	441	441
5	22	2	44	484	968
6	24	7	168	576	4032
7	25	4	100	625	2500
8	26	1	26	676	676
9	27	4	108	729	2916
10	30	2	60	900	1800
JUMLAH	230	∑N 29	∑FX 678	∑X² 5448	∑FX² 16206

a. Mencari Mean dengan rumus⁵¹ :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{678}{29}$$

$$M_x = 23,37$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{(\sum fy^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \sqrt{3(16206) - (678)^2}$$

$$SD = \sqrt{9974 - 459684}$$

$$SD = \sqrt{1290}$$

$$SD = 35,77 \times 101,439$$

$$SD = 3,49$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

⁵¹ Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 23,37 + 1 \times 3,49$$

$$= 26,86 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD$$

$$= 23,37 - 1 \times 3,49 \text{ sampai dengan } 23,37 + 1 \times 3,49$$

$$= 19,88 \text{ sampai dengan } 26,86$$

$$\text{Rendah} = M - 1.SD \text{ ke bawah}$$

$$= 23,37 - 1 \times 3,49 \text{ ke bawah}$$

$$= 19,88 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengaruh pembiasaan shalat berjamaah siswa SMPN 32 Girimulya dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

Kelas 1 variabel X

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	7	14,13%
2	Sedang	20	68,96 %
3	Rendah	2	6,89 %
		29	%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjamaah siswa SMPN 32 Girimulya dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 23,37 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 19,88

yang berjumlah 100% dengan frekuensi 10 orang dari 29 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4.8
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 2

Variabel X

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	17	1	17	289	289
2	18	3	54	324	972
3	19	1	19	361	361
4	20	4	80	400	1600
5	21	2	42	441	882
6	22	2	44	484	968
7	23	1	23	529	529
8	24	2	48	576	1152
9	25	1	25	625	625
10	26	3	78	676	2028
11	27	1	27	729	729
12	29	1	29	841	841
13	30	1	30	900	900
JUMLAH	301	ΣN 23	ΣFX 516	ΣX ² 7175	ΣFX ² 11876

a. Mencari Mean dengan rumus⁵² :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{516}{23}$$

⁵² Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

$$M_x = 24,39$$

2. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3(11876) - (516)^2}{3}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{73148 - 266,256}{3}}$$

$$SD = \sqrt{892}$$

$$SD = 29,86 \times 83,02$$

$$SD = 3,609 \text{ dibulatkan } 3,61$$

3. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 24,39 + 1 \times 3,609$$

$$= 27,99 \text{ keatas}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\
 &= 24,39 - 1 \times 3,609 \text{ sampai dengan } 24,39 + 1 \times 3,609 \\
 &= 20,781 \text{ sampai dengan } 27,99
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\
 &= 24,39 - 1 \times 3,609 \text{ ke bawah} \\
 &= 20,781 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengaruh pembiasaan shalat berjamaah siswa SMPN 32 Girimulya dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	3	13,04%
2	Sedang	15	65,21 %
3	Rendah	5	21,73 %
		23	%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjamaah siswa SMPN 32 Girimulya dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 24,39 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 20,781

yang berjumlah 100% dengan frekuensi 10 orang dari 23 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4.9
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 3

Variabel X

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	15	2	30	225	450
2	17	1	17	289	289
3	22	4	88	484	1936
4	23	1	23	529	529
5	24	2	48	576	1152
6	25	5	125	625	3125
7	27	1	27	729	729
8	28	2	56	784	1568
9	29	2	58	841	1682
JUMLAH	210	∑N 20	∑FX 472	∑X ² 5082	∑FX ² 11460

a. Mencari Mean dengan rumus⁵³ :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{472}{20}$$

⁵³ Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

$$M_x = 23,6$$

- a. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{11460}{50} - (472)^2}$$

$$SD = \sqrt{232 - 222784}$$

$$SD = \sqrt{116}$$

$$SD = 10,77 \times 80,099$$

$$SD = 4,0049 \text{ dibulatkan } 4,005$$

- b. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 23,6 + 1 \times 4,00 \\ &= 27,6 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 23,6 - 1 \times 4,00 \text{ sampai dengan } 23,6 + 1 \times 4,00 \end{aligned}$$

= 19,6 sampai dengan 27,6

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah

= 23,6- 1 x 4,00 ke bawah

= 19,6 ke bawah

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengaruh pembiasaan shalat berjamaah siswa SMPN 32 Girimulya dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	4	20 %
2	Sedang	13	65%
3	Rendah	3	15%
		23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjamaah siswa SMPN 32 Girimulya dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 23,6 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 19,6 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 10 orang dari 20 orang yang menjadi sampel.

4) Kedisiplinan Siswa SMPN 32 Girimulya (Variabel Y)

Hasil penelitian tentang Kedisiplinan Shalat Berjamaah Siswa SMPN 32 Girimulya didapatkan dari jawaban angket yang telah di uji

validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan hasil angket yang benar-benar valid.

Selanjutnya, mencari nilai skor rata-rata atau Mean (M) dan Standar Deviasi terlebih dahulu membuat tabulasi Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya sebagai berikut :

Tabel 4. 10
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 1

Variabel Y

NO	Y	F	FY	Y²	FY²
1	11	1	11	121	121
2	13	3	39	169	507
3	14	2	28	196	392
4	15	1	15	225	225
5	17	3	51	289	867
6	18	6	108	324	1944
7	19	1	19	361	361
8	20	2	40	400	800
9	21	1	21	441	441
10	23	1	23	529	529
11	24	5	120	576	2880
12	27	1	27	729	729
13	29	1	29	841	841
14	30	1	30	900	900
JUMLAH	281	ΣN 29	ΣFY 561	ΣY² 6101	ΣFY² 11537

a. Mencari Mean dengan rumus⁵⁴ :

$$M_x = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_x = \frac{561}{29}$$

$$M_x = \mathbf{19,34}$$

a. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n} - (\frac{\sum fY}{n})^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{34573}{29} - (\frac{561}{29})^2}$$

$$SD = \sqrt{1192,1724 - 36,1724}$$

$$SD = \sqrt{1156}$$

$$SD = 34 \times 140,89$$

$$SD = 4,858 \text{ dibulatkan } 4,86$$

b. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

⁵⁴ Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 19,34 + 1 \times 4,85 \\ &= 24,198 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 19,34 - 1 \times 4,85 \text{ sampai dengan } 19,34 + 1 \times 4,85 \\ &= 14,482 \text{ sampai dengan } 24.198 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 19,34 - 1 \times 4,85 \text{ ke bawah} \\ &= 14,482 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	8	27,58%
2	Sedang	17	58,62 %
3	Rendah	4	13,79 %
		29	%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 19,34 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran

skor ternyata terletak antara skor 14,482 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 10 orang dari 29 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4. 11
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 2

Variabel Y

NO	Y	F	FY	Y²	FY²
1	15	1	15	225	225
2	16	2	32	256	512
3	17	3	51	289	867
4	18	1	18	324	324
5	19	1	19	361	361
6	20	3	60	400	1200
7	21	3	63	441	1323
8	22	1	22	484	484
9	23	1	23	529	529
10	24	2	48	576	1152
11	26	1	26	676	676
12	28	3	84	784	2352
13	30	1	30	900	900
JUMLAH	279	$\sum N$ 23	$\sum FY$ 491	$\sum Y^2$ 6245	$\sum FY^2$ 10905

a. Mencari Mean dengan rumus⁵⁵ :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{491}{23}$$

$$M_x = 21,347$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f y^2}{n} - (\sum f y)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3(10905)}{23} - (491)^2}$$

$$SD = \sqrt{50815 - 241081}$$

$$SD = \sqrt{734}$$

$$SD = \sqrt{x 98,661}$$

$$SD = 4,28 \text{ dibulatkan } 4,3$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

⁵⁵ Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 21,394 + 1 \times 4,3 \\ &= 25,6 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 21,34 - 1 \times 4,3 \text{ sampai dengan } 21,394 + 1 \times 4,3 \\ &= 17,06 \text{ sampai dengan } 25,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 21,34 - 1 \times 4,3 \text{ ke bawah} \\ &= 17,06 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	5	21,73 %
2	Sedang	15	65,21 %
3	Rendah	3	13,04%
		23	%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya dikategori sedang. Karena Mean yang

diperoleh 21,347 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 17,06 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 10 orang dari 23 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4. 12
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 3

Variabel Y

NO	Y	F	FY	Y²	FY²
1	12	1	12	144	144
2	14	2	28	196	392
3	16	2	32	256	512
4	17	3	51	289	867
5	18	3	54	324	972
6	19	2	38	361	722
7	21	2	42	441	882
8	22	1	22	484	484
9	24	3	72	576	1728
10	26	1	26	676	676
JUMLAH	189	$\sum N$ 20	$\sum FY$ 377	$\sum Y^2$ 3747	$\sum FY^2$ 7379

a. Mencari Mean dengan rumus⁵⁶ :

$$M_x = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_x = \frac{377}{20}$$

⁵⁶ Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

$$M_x = 18,85$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n} - (\sum fY)^2}$$

$$SD = \sqrt{\frac{17580}{50} - (377)^2}$$

$$SD = \sqrt{351,6 - 142129}$$

$$SD = \sqrt{151}$$

$$SD = 12,28 \times 73,83$$

$$SD = 3,69$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya , maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 18,85 + 1 \times 3,69$$

$$= 22,54 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD$$

$$= 18,85 - 1 \times 3,69 \text{ sampai dengan } 18,85 + 1 \times 3,69$$

$$= 15,16 \text{ sampai dengan } 22,54$$

$$\text{Rendah} = M - 1.SD \text{ ke bawah}$$

$$= 18,85 - 1 \times 4,00 \text{ ke bawah}$$

$$= 15,16 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	4	20 %
2	Sedang	13	65%
3	Rendah	3	15%
		23	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 18,05 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 15,16 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 10 orang dari 20 orang yang menjadi sampel.

2. Analisis Uji Hipotesis

A. Kelas 1

Pada tahap analisis uji hipotesis ini penulis menyajikan hipotesis yang penulis kemukakan yaitu adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjamaah terhadap kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya .Untuk membuktikan hipotesis tersebut,digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan angka kasar.

Tabel 4.11
Peroduct moment dengan angka kasar

KELAS1

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	20	23	400	529	460
R-2	20	24	400	576	480
R-3	25	30	625	900	750
R-4	24	24	576	576	576
R-5	21	17	441	289	357
R-6	22	18	484	324	396
R-7	24	18	576	324	432
R-8	24	18	576	324	432
R-9	24	18	576	324	432
R-10	27	18	729	324	486
R-11	27	29	729	841	783
R-12	27	15	729	225	405
R-13	26	18	676	324	468
R-14	19	24	361	576	456
R-15	22	14	484	196	308
R-16	30	11	900	121	330

R-17	24	14	576	196	336
R-18	30	17	900	289	510
R-19	27	20	729	400	540
R-20	25	24	625	576	600
R-21	25	24	625	576	600
R-22	20	13	400	169	260
R-23	24	19	576	361	456
R-24	16	21	256	441	336
R-25	25	13	625	169	325
R-26	20	13	400	169	260
R-27	16	17	256	289	272
R-28	20	20	400	400	400
R-29	24	27	576	729	648
Jumlah	678	561	16206	11537	13094

Dari tabel diatas diketahui nilai –nilai sebagai berikut :

$$\sum X = 678$$

$$\sum Y = 561$$

$$\sum X^2 = 16206$$

$$\sum Y^2 = 11537$$

$$\sum XY = 13094$$

Rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.13094 - (678)(561)}{\sqrt{\{29.16206 - (678)^2\}(29.11537 - (561)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{379726 - 380358}{\sqrt{\{(469974 - 459684)(334573 - 314721)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{632}{\sqrt{\{(10290)(19852)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{632}{\sqrt{204277080}}$$

$$r_{xy} = \frac{632}{13.242,553}$$

$$r_{xy} = 0,475$$

$$r_{xy} = 0,475$$

$$r_{tabel} = 0,367$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, diperoleh angka korelasi 0,475 kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai koefisien Korelasi Product Moment yang ada dalam tabel dengan N=29, baik taraf signifikan 5% dan 1%.

1. Untuk taraf signifikan 5 %

$$r_o = 0,475$$

$$r_t = 0,367$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

2. Untuk taraf signifikan 1 %

$$r_o = 0,475$$

$$r_t = 0,470$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

Dari hasil diatas hipotesis yang mengatakan adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjamaah dengan kedisiplinan siswa SMPN 32Girimulya adalah diterima. Dengan demikian semakin baik pembiasaan shalat berjamaah yang dilakukan maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa SMPN 32 Girimulya.

B. Kelas 2

Pada tahap analisis uji hipotesis ini penulis menyajikan hipotesis yang penulis kemukakan yaitu adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjamaah dengan kedisiplinan siswa kelas 2 SMPN 32 Girimulya .Untuk membuktikan hipotesis tersebut,digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan angka kasar.

Tabel 4.11

Peroduct moment dengan angka kasar

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	29	16	841	256	464
R-2	24	18	576	324	432
R-3	26	15	676	225	390
R-4	26	24	676	576	624
R-5	26	20	676	400	520
R-6	24	21	576	441	504
R-7	21	17	441	289	357

R-8	23	17	529	289	391
R-9	30	20	900	400	600
R-10	20	17	400	289	340
R-11	20	20	400	400	400
R-12	20	23	400	529	460
R-13	18	24	324	576	432
R-14	27	30	729	900	810
R-15	20	19	400	361	380
R-16	21	26	441	676	546
R-17	18	21	324	441	378
R-18	19	21	361	441	399
R-19	22	22	484	484	484
R-20	18	16	324	256	288
R-21	25	28	625	784	700
R-22	22	28	484	784	616
R-23	17	28	289	784	476
Jumlah	516	491	11876	10905	10991

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum X = 516$$

$$\sum Y = 491$$

$$\sum X^2 = 11876$$

$$\sum Y^2 = 10905$$

$$\sum XY = 10991$$

Rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.10991 - (516)(491)}{\sqrt{\{23.11876 - (516)^2\}(23.10905 - (491)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25383 - 253356}{\sqrt{\{(273148 - 266256)(250815 - 241081)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{227973}{\sqrt{\{(6892)(9734)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{227973}{\sqrt{67086}}$$

$$r_{xy} = \frac{227973}{81906}$$

$$r_{xy} = 2,787334$$

$$r_{xy} = 2,787334 \quad r_{tabel} = 0,413$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, diperoleh angka korelasi 2,787334 kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai koefisien Korelasi

Product Moment yang ada dalam tabel dengan N=23, baik taraf signifikan 5% dan 1%.

1. Untuk taraf signifikan 5 %

$$r_o = 2,787334$$

$$r_t = 0,413$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

2. Untuk taraf signifikan 1 %

$$r_o = 2,787334$$

$$r_t = 0,526$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

Dari hasil diatas hipotesis yang mengatakan adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjamaah dengan kedisiplinan siswa kelas 2 SMPN 32 Girimulya adalah diterima. Dengan demikian semakin baik pembiasaan shalat berjamaah yang dilakukan maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa kelas 2 SMPN 32 Girimulya

C. Kelas 3

Pada tahap analisis uji hipotesis ini penulis menyajikan hipotesis yang penulis kemukakan yaitu adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjamaah dengan kedisiplinan siswa kelas 3 SMPN 32 Girimulya .Untuk membuktikan hipotesis tersebut,digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan angka kasar.

Tabel 4.12

Peroduct moment dengan angka kasar

kelas 3

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
--------	---	---	----------------	----------------	----

R-1	17	22	289	484	374
R-2	22	17	484	289	374
R-3	24	19	576	361	456
R-4	29	19	841	361	551
R-5	29	18	841	324	522
R-6	15	24	225	576	360
R-7	23	18	529	324	414
R-8	25	18	625	324	450
R-9	28	17	784	289	476
R-10	15	16	225	256	240
R-11	22	21	484	441	462
R-12	25	16	625	256	400
R-13	22	12	484	144	264
R-14	28	21	784	441	588
R-15	25	17	625	289	425
R-16	25	14	625	196	350
R-17	27	24	729	576	648
R-18	24	24	576	576	576
R-19	22	14	484	196	308
R-20	25	26	625	676	650
Jumlah	472	377	11460	7379	8888

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum X = 472$$

$$\sum Y = 377$$

$$\sum X^2 = 11460$$

$$\sum Y^2 = 7379$$

$$\sum XY = 8888$$

Rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.8888 - (472)(377)}{\sqrt{\{20.11460 - (472)^2\}(20.7379 - (377)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{177850 - 173006}{\sqrt{\{(229200 - 222784)(147580 - 142129)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4844}{\sqrt{\{(6416)(5451)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4844}{\sqrt{34973616}}$$

$$r_{xy} = \frac{184}{59138495}$$

$$r_{xy} = 0,8192$$

$$r_{xy} = 0,8192 \quad r_{tabel} = 0,444$$

C. Hasil Penelitian

1) Hasil Angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara (Variabel X)

a. Hasil angket siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Pengolahan angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjamaah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.4
Hasil angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat berjama'ah Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara kelas 1

NO Res	Alternatif Jawaban	A	B	C	SKOR			Jumlah
					3	2	1	
R-1	0	10	0	0	20	0	20	
R-2	0	10	0	0	20	0	20	
R-3	7	2	0	21	4	0	25	
R-4	4	6	0	12	12	0	24	
R-5	2	7	1	6	14	1	21	
R-6	4	5	1	12	10	1	22	
R-7	5	4	1	15	8	1	24	
R-8	6	2	2	18	4	2	24	
R-9	6	2	2	18	4	2	24	

R-10	7	3	0	21	6	0	27
R-11	7	3	0	21	6	0	27
R-12	7	3	0	21	6	0	27
R-13	6	4	0	18	8	0	26
R-14	1	7	2	3	14	2	19
R-15	4	4	2	12	8	2	22
R-16	5	5	0	15	15	0	30
R-17	7	0	3	21	0	3	24
R-18	10	0	0	30	0	0	30
R-19	7	3	0	21	6	0	27
R-20	5	5	0	15	10	0	25
R-21	5	5	0	15	10	0	25
R-22	0	10	0	0	20	0	20
R-23	7	0	3	21	0	3	24
R-24	0	8	2	0	16	0	16
R-25	5	5	0	15	10	0	25
R-26	0	10	0	0	20	0	20
R-27	0	8	2	0	16	0	16
R-28	0	10	0	0	20	0	20
R-29	4	6	0	12	12	0	24

Dari hasil angket Shalat Berjama'ah (Variabel X) siswa kelas 1 diatas didapat jumlah skor siswa yang memilih alternatif jawaban A yaitu sebanyak 312 dengan nilai kuantitatif selalu, untuk siswa yang memilih alternatif jawaban B yaitu sebanyak 299 dengan nilai kuantitatif kadang-kadang, dan untuk siswa yang memilih alternatif jawaban C yaitu sebanyak 17 dengan nilai kuantitatif tidak pernah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dari 29 responden siswa kelas 1 lebih memilih alternatif jawaban A dengan jumlah skor 312 yang nilai kuantitatifnya selalu. Berarti dari hasil angket diatas siswa kelas 1 dikategorikan rajin dalam mengikuti shalat berjama'ah.

**a. Hasil angket siswa kelas 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32
Girimulya Kab. Bengkulu Utara**

Pengolahan angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap-tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.5
Hasil angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat berjama'ah
Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.
Bengkulu Utara kelas 2

NO Res	Alternatif Jawaban	A	B	C	SKOR			Jumlah
					3	2	1	
R-1	9	1	0	27	2	0	29	
R-2	6	2	2	18	4	2	24	
R-3	8	0	2	24	0	2	26	
R-4	7	2	1	21	4	1	26	
R-5	6	4	0	18	8	0	26	
R-6	4	6	0	12	12	0	24	
R-7	1	9	0	3	18	0	21	
R-8	3	7	0	9	14	0	23	
R-9	10	0	0	30	0	0	30	
R-10	0	10	0	0	20	0	20	
R-11	1	8	1	3	16	1	20	
R-12	0	10	0	0	20	0	20	
R-13	0	8	2	0	16	2	18	
R-14	7	3	0	21	6	0	27	
R-15	0	10	0	0	20	0	20	
R-16	1	9	0	3	18	0	21	

R-17	1	6	3	3	12	3	18
R-18	2	5	3	6	10	3	19
R-19	2	8	0	6	16	0	22
R-20	2	4	4	6	8	4	18
R-21	5	5	0	15	10	0	25
R-22	4	5	1	12	10	1	22
R-23	1	6	3	3	12	3	17

Dari hasil angket Shalat Berjama'ah (Variabel X) siswa kelas 2 diatas didapat jumlah skor siswa yang memilih alternatif jawaban A yaitu sebanyak 240 dengan nilai kuantitatif selalu, untuk siswa yang memilih alternatif jawaban B yaitu sebanyak 256 dengan nilai kuantitatif kadang-kadang, dan untuk siswa yang memilih alternatif jawaban C yaitu sebanyak 22 dengan nilai kuantitatif tidak pernah. Jadi dapat disimpulkan bahwa, dari 23 responden siswa kelas 2 lebih memilih alternatif jawaban B dengan jumlah skor 256 yang nilai kuantitatifnya kadang-kadang. Berarti dari hasil angket diatas siswa kelas 2 dikategorikan kurang rajin dalam mengikuti shalat berjama'ah.

b. Hasil angket siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Pengolahan angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut:

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3

- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.6
Hasil angket tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat berjama'ah
siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.
Bengkulu Utara kelas 3

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	0	7	3	0	14	3	17
R-2	2	8	0	6	16	0	22
R-3	2	6	6	6	12	6	24
R-4	2	10	3	6	20	3	29
R-5	1	10	6	3	20	6	29
R-6	0	5	5	0	10	5	15
R-7	4	5	1	12	10	1	23
R-8	5	5	0	15	10	0	25
R-9	8	2	0	24	4	0	28
R-10	0	5	5	0	10	5	15
R-11	2	8	0	6	16	0	22
R-12	5	5	0	15	10	0	25
R-13	2	8	0	6	16	0	22
R-14	8	2	0	24	4	0	28
R-15	5	5	0	15	10	0	25
R-16	5	5	0	15	10	0	25
R-17	7	3	0	21	6	0	27
R-18	4	6	0	12	12	0	24
R-19	5	2	3	15	4	3	22
R-20	2	9	1	6	18	1	25

Dari hasil angket Shalat Berjama'ah (Variabel X) siswa kelas 3 diatas didapat jumlah skor siswa yang memilih alternatif jawaban A yaitu sebanyak 210 dengan nilai kuantitatif selalu, untuk siswa yang memilih alternatif jawaban B yaitu sebanyak 232 dengan nilai kuantitatif kadang-kadang, dan untuk siswa yang memilih alternatif jawaban C yaitu sebanyak 33 dengan nilai kuantitatif tidak pernah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dari 20 responden siswa kelas 3 lebih memilih alternatif jawaban B dengan jumlah skor 232 yang nilai kuantitatifnya kadang-kadang. Berarti dari hasil angket diatas siswa kelas 3 dikategorikan kurang rajin dalam mengikuti shalat berjama'ah.

2. Hasil Angket tentang Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara (Variabel Y)

a. Hasil angket siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara

Pengolahan angket tentang Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.7

Hasil angket tentang Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara kelas 1

NO Res	Alternatif Jawaban	A	B	C	SKOR			Jumlah
					3	2	1	
R-1	3	7	0	9	14	0	23	
R-2	4	6	0	12	12	0	24	
R-3	5	0	5	15	0	15	30	

R-4	4	6	0	12	12	0	24
R-5	3	1	6	9	2	6	17
R-6	4	0	6	12	0	6	18
R-7	4	0	6	12	0	6	18
R-8	4	0	6	12	0	6	18
R-9	1	6	3	3	12	3	18
R-10	1	6	3	3	12	3	18
R-11	9	1	0	27	2	0	29
R-12	0	5	5	0	10	5	15
R-13	4	0	6	12	0	6	18
R-14	4	6	0	12	12	0	24
R-15	0	4	6	0	8	6	14
R-16	0	1	9	0	2	9	11
R-17	0	4	6	0	8	6	14
R-18	3	1	6	9	2	6	17
R-19	3	4	3	9	8	3	20
R-20	4	6	0	12	12	0	24
R-21	4	6	0	12	12	0	24
R-22	0	3	7	0	6	7	13
R-23	3	3	4	9	6	4	19
R-24	4	3	3	12	6	3	21
R-25	0	3	7	0	6	7	13
R-26	0	3	7	0	6	7	13
R-27	0	7	3	0	14	3	17
R-28	3	4	3	9	8	3	20
R-29	7	3	0	21	6	0]	27

Dari hasil angket Kedisiplinan (Variabel Y) siswa kelas 1 diatas didapat jumlah skor siswa yang memilih alternatif jawaban A yaitu sebanyak 243 dengan nilai kuantitatif selalu, untuk siswa yang memilih alternatif jawaban B yaitu sebanyak 198 dengan nilai kuantitatif kadang-kadang, dan untuk siswa yang memilih alternatif jawaban C yaitu sebanyak 120 dengan nilai kuantitatif tidak pernah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dari 29 responden siswa kelas 1 lebih memilih alternatif jawaban A dengan jumlah skor 243 yang nilai

kuantitatifnya selalu. Berarti dari hasil angket diatas siswa kelas 1 dikategorikan disiplin.

b. Hasil angket siswa kelas 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Pengolahan angket tentang Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.8
Hasil angket tentang kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara kelas 2

NO Res	Alternatif Jawaban			SKOR			
	A	B	C	3	2	1	Jumlah
R-1	1	4	5	3	8	5	16
R-2	3	2	5	9	4	5	18
R-3	0	5	5	0	10	5	15
R-4	2	8	2	6	16	2	24
R-5	3	4	3	9	8	3	20
R-6	4	3	3	12	6	3	21
R-7	2	3	5	6	6	5	17
R-8	2	3	5	6	6	5	17
R-9	0	9	2	0	18	2	20
R-10	2	3	5	6	6	5	17
R-11	4	2	4	12	4	4	20
R-12	2	7	3	6	14	3	23
R-13	5	4	1	15	8	1	24

R-14	2	12	0	6	24	0	30
R-15	1	7	2	3	14	2	19
R-16	6	4	0	18	8	0	26
R-17	1	7	4	3	14	4	21
R-18	5	1	4	15	2	4	21
R-19	5	2	3	15	4	3	22
R-20	0	6	4	0	12	4	16
R-21	2	11	0	6	22	0	28
R-22	8	2	0	24	4	0	28
R-23	2	11	0	6	22	0	28

Dari hasil angket Kedisiplinan (Variabel Y) siswa kelas 2 diatas didapat jumlah skor siswa yang memilih alternatif jawaban A yaitu sebanyak 186 dengan nilai kuantitatif selalu, untuk siswa yang memilih alternatif jawaban B yaitu sebanyak 240 dengan nilai kuantitatif kadang-kadang, dan untuk siswa yang memilih alternatif jawaban C yaitu sebanyak 72 dengan nilai kuantitatif tidak pernah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dari 23 responden siswa kelas 2 lebih memilih alternatif jawaban B dengan jumlah skor 240 yang nilai kuantitatifnya kadang-kadang. Berarti dari hasil angket diatas siswa kelas 2 dikategorikan kurang disiplin.

c. Hasil angket siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara

Pengolahan angket tentang Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara berjumlah 30 pertanyaan, dengan penskoran pada tiap tiap item dari jawaban angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut :

- Untuk alternatif jawaban A dengan nilai 3
- Untuk alternatif jawaban B dengan nilai 2
- Untuk alternatif jawaban C dengan nilai 1

Tabel 4.9
Hasil angket tentang kedisiplinan siswa Sekolah Menengah
Pertama Negeri 32 GirimulyaKab. Bengkulu Utara kelas 3

NO Res	Alternatif Jawaban	A	B	C	SKOR			Jumlah
					3	2	1	
R-1	5	2	3	15	4	3	22	
R-2	0	7	3	0	14	3	17	
R-3	2	5	3	6	10	3	19	
R-4	3	3	4	9	6	4	19	
R-5	2	4	4	6	8	4	18	
R-6	3	2	5	9	10	5	24	
R-7	1	6	3	3	12	3	18	
R-8	2	4	4	6	8	4	18	
R-9	0	7	3	0	14	3	17	
R-10	0	6	4	0	12	4	16	
R-11	4	3	3	12	6	3	21	
R-12	1	4	5	3	8	5	16	
R-13	0	6	0	0	12	0	12	
R-14	4	3	3	12	6	3	21	
R-15	1	5	4	3	10	4	17	
R-16	0	4	6	0	8	6	14	
R-17	4	6	0	12	12	0	24	
R-18	5	4	1	15	8	1	24	
R-19	0	4	6	0	8	6	14	
R-20	6	4	0	18	8	0	26	

Dari hasil angket Kedisiplinan (Variabel Y) siswa kelas 3 diatas didapat jumlah skor siswa yang memilih alternatif jawaban A yaitu sebanyak 129 dengan nilai kuantitatif selalu, untuk siswa yang memilih alternatif jawaban B yaitu sebanyak 184 dengan nilai kuantitatif kadang-

kadang, dan untuk siswa yang memilih alternatif jawaban C yaitu sebanyak 64 dengan nilai kuantitatif tidak pernah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, dari 20 responden siswa kelas 3 lebih memilih alternatif jawaban B dengan jumlah skor 129 yang nilai kuantitatifnya kadang-kadang. Berarti dari hasil angket diatas siswa kelas 3 dikategorikan kurang disiplin.

3. Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara (Variabel X)

Hasil penelitian tentang Pengaruh Pembiasaan Shalat Berjama'ah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara didapatkan dari jawaban angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan hasil angket yang benar-benar valid.

Selanjutnya, mencari nilai skor rata-rata atau Mean (M) dan Standar Deviasi terlebih dahulu membuat tabulasi pengaruh pembiasaan siswa SMPN 32 Girimulya sebagai berikut :

Tabel 4.10
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 1

NO	X	F	FX	X²	FX²
1	16	2	32	256	512
2	19	1	19	361	361
3	20	5	100	400	2000
4	21	1	21	441	441
5	22	2	44	484	968
6	24	7	168	576	4032
7	25	4	100	625	2500
8	26	1	26	676	676
9	27	4	108	729	2916
10	30	2	60	900	1800
JUMLAH	230	ΣN29	ΣFX678	ΣX²5448	ΣFX²16206

a. Mencari Mean dengan rumus¹ :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

$$M_x = \frac{678}{29}$$

$$M_x = 23,37$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{29(16206) - (678)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{49974 - 459684}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{10290}$$

$$SD = \frac{1}{29} \times 101,439$$

$$SD = 3,49$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 23,37 + 1 \times 3,49 \end{aligned}$$

¹Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

$$= 26,86 \text{ keatas}$$

Sedang = $M - 1.SD$ sampai dengan $M + 1.SD$

$$= 23,37 - 1 \times 3,49 \text{ sampai dengan } 23,37 + 1 \times 3,49$$

$$= 19,88 \text{ sampai dengan } 26,86$$

Rendah = $M - 1.SD$ ke bawah

$$= 23,37 - 1 \times 3,49 \text{ ke bawah}$$

$$= 19,88 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dapat dirinci presentasi sebagai berikut:

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	7	14,13%
2	Sedang	20	68,96%
3	Rendah	2	6,89 %
		29	89,98 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 23,37 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 19,88 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 20 orang dari 29 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4.11
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 2

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	17	1	17	289	289
2	18	3	54	324	972
3	19	1	19	361	361
4	20	4	80	400	1600
5	21	2	42	441	882
6	22	2	44	484	968
7	23	1	23	529	529
8	24	2	48	576	1152
9	25	1	25	625	625
10	26	3	78	676	2028
11	27	1	27	729	729
12	29	1	29	841	841
13	30	1	30	900	900
JUMLAH	301	ΣN 23	ΣFX 516	ΣX ² 7175	ΣFX ² 11876

a. Mencari Mean dengan rumus² :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{516}{23}$$

$$M_x = 22,43$$

2. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$SD = \frac{1}{23} \sqrt{23(11876) - (516)^2}$$

$$SD = \frac{1}{23} \sqrt{273148 - 266,256}$$

²Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008
hlm 188

$$SD = \frac{1}{23} \sqrt{6,892}$$

$$SD = \frac{1}{23} \times 83,02$$

$$SD = 3,609 \text{ dibulatkan } 3,61$$

3. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 24,39 + 1 \times 3,609 \\ &= 27,99 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 24,39 - 1 \times 3,609 \text{ sampai dengan } 24,39 + 1 \times 3,609 \\ &= 20,781 \text{ sampai dengan } 27,99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 24,39 - 1 \times 3,609 \text{ ke bawah} \\ &= 20,781 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	3	13,04%
2	Sedang	15	65,21%
3	Rendah	5	21,73 %
		23	99,98 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 24,39 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 20,781 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 15 orang dari 23 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4.12
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 3

NO	X	F	FX	X ²	FX ²
1	15	2	30	225	450
2	17	1	17	289	289
3	22	4	88	484	1936
4	23	1	23	529	529
5	24	2	48	576	1152
6	25	5	125	625	3125
7	27	1	27	729	729
8	28	2	56	784	1568
9	29	2	58	841	1682
JUMLAH	210	ΣN 20	ΣFX 472	ΣX ² 5082	ΣFX ² 11460

a. Mencari Mean dengan rumus³ :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

³Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008
hlm 188

$$M_x = \frac{472}{20}$$

$$M_x = 23,6$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fX)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{20(11460) - (472)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{229200 - 222784}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{6416}$$

$$SD = \frac{1}{20} \times 80,099$$

$$SD = 4,0049 \text{ dibulatkan } 4,005$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.bengkulu Utara, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 23,6 + 1 \times 4,00$$

$$= 27,6 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD$$

$$= 23,6 - 1 \times 4,00 \text{ sampai dengan } 23,6 + 1 \times 4,00$$

$$= 19,6 \text{ sampai dengan } 27,6$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ ke bawah} \\ &= 23,6 - 1 \times 4,00 \text{ ke bawah} \\ &= 19,6 \text{ ke bawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya dapat dirinci presentasi sebagai berikut:

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	4	20 %
2	Sedang	13	65%
3	Rendah	3	15%
		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategori sedang. Karena Mean yang diperoleh 23,6 setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 19,6 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 13 orang dari 20 orang yang menjadi sampel.

4) Kedisiplinan Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara (Variabel Y)

Hasil penelitian tentang Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara didapatkan dari jawaban angket yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya sehingga didapatkan hasil angket yang benar-benar valid.

Selanjutnya, mencari nilai skor rata-rata atau Mean (M) dan Standar Deviasi terlebih dahulu membuat tabulasi Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara sebagai berikut :

Tabel 4.13
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 1

NO	Y	F	FY	Y ²	FY ²
1	11	1	11	121	121
2	13	3	39	169	507
3	14	2	28	196	392
4	15	1	15	225	225
5	17	3	51	289	867
6	18	6	108	324	1944
7	19	1	19	361	361
8	20	2	40	400	800
9	21	1	21	441	441
10	23	1	23	529	529
11	24	5	120	576	2880
12	27	1	27	729	729
13	29	1	29	841	841
14	30	1	30	900	900
JUMLAH	281	ΣN29	ΣFY 561	ΣY²6101	ΣFY²11537

a. Mencari Mean dengan rumus⁴ :

$$M_x = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_x = \frac{561}{29}$$

$$M_x = 19,34$$

⁴Prasetyo Bambang, Metode Penelitian Kuantitatif (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008
hlm 188

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{29(11537) - (561)^2}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{334573 - 314721}$$

$$SD = \frac{1}{29} \sqrt{19852}$$

$$SD = \frac{1}{29} \times 140,89$$

$$SD = 4,858 \text{ dibulatkan } 4,86$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\text{Tinggi} = M + 1. SD \text{ ke atas}$$

$$= 19,34 + 1 \times 4,85$$

$$= 24,198 \text{ keatas}$$

$$\text{Sedang} = M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD$$

$$= 19,34 - 1 \times 4,85 \text{ sampai dengan } 19,34 + 1 \times 4,85$$

$$= 14,482 \text{ sampai dengan } 24.198$$

$$\text{Rendah} = M - 1.SD \text{ kebawah}$$

$$= 19,34 - 1 \times 4,85 \text{ kebawah}$$

$$= 14,482 \text{ kebawah}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	8	27,58%
2	Sedang	17	58,62%
3	Rendah	4	13,79 %
		29	99,99 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategori sedang, dibuktikan dengan 58,62 % setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 14,482 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 17 orang dari 29 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4.14
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 2

NO	Y	F	FY	Y ²	FY ²
1	15	1	15	225	225
2	16	2	32	256	512
3	17	3	51	289	867
4	18	1	18	324	324
5	19	1	19	361	361
6	20	3	60	400	1200
7	21	3	63	441	1323
8	22	1	22	484	484
9	23	1	23	529	529
10	24	2	48	576	1152
11	26	1	26	676	676
12	28	3	84	784	2352
13	30	1	30	900	900
JUMLAH	279	ΣN 23	ΣFY491	ΣY²6245	ΣFY²10905

a. Mencari Mean dengan rumus⁵ :

$$M_x = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M_x = \frac{491}{23}$$

$$M_x = \mathbf{21,347}$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{23} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{23} \sqrt{23(10905) - (491)^2}$$

$$SD = \frac{1}{23} \sqrt{250815 - 241081}$$

$$SD = \frac{1}{23} \sqrt{9734}$$

$$SD = \frac{1}{23} \times 98,661$$

$$SD = 4,28 \text{ dibulatkan } 4,3$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 21,394 + 1 \times 4,3 \end{aligned}$$

⁵Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

$$= 25,6 \text{ keatas}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 21,34 - 1 \times 4,3 \text{ sampai dengan } 21,34 + 1 \times 4,3 \\ &= 17,06 \text{ sampai dengan } 25,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ kebawah} \\ &= 21,34 - 1 \times 4,3 \text{ kebawah} \\ &= 17,06 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	5	21,73 %
2	Sedang	15	65,21%
3	Rendah	3	13,04%
		23	99,98 %

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategori sedang, dibuktikan dengan 65,21 % setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 17,06 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 15 orang dari 23 orang yang menjadi sampel.

Tabel 4.15
Tabel tabulasi skor nilai siswa kelas 3

NO	Y	F	FY	Y ²	FY ²
1	12	1	12	144	144
2	14	2	28	196	392
3	16	2	32	256	512
4	17	3	51	289	867
5	18	3	54	324	972
6	19	2	38	361	722
7	21	2	42	441	882
8	22	1	22	484	484
9	24	3	72	576	1728
10	26	1	26	676	676
JUMLAH	189	ΣN 20	ΣFY 377	ΣY²3747	ΣFY²7379

a. Mencari Mean dengan rumus⁶ :

$$M_x = \frac{\sum FY}{N}$$

$$M_x = \frac{377}{20}$$

$$M_x = \mathbf{18,85}$$

b. Mencari nilai standar deviasi dengan rumus sebagai berikut :

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fY)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{20(7379) - (377)^2}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{147580 - 142129}$$

$$SD = \frac{1}{20} \sqrt{5451}$$

⁶Prasetyo Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Pt grafindo Persada), 2008 hlm 188

$$SD = \frac{1}{20} \times 73,83$$

$$SD = 3,69$$

c. Penentuan kriteria TSR sebagai berikut :

Setelah diketahui mean dan standar deviasi mengenai tingkat kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara, maka langkah selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M + 1. SD \text{ ke atas} \\ &= 18,85 + 1 \times 3,69 \\ &= 22,54 \text{ keatas} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M - 1.SD \text{ sampai dengan } M + 1.SD \\ &= 18,85 - 1 \times 3,69 \text{ sampai dengan } 18,85 + 1 \times 3,69 \\ &= 15,16 \text{ sampai dengan } 22,54 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M - 1.SD \text{ kebawah} \\ &= 18,85 - 1 \times 4,00 \text{ kebawah} \\ &= 15,16 \text{ kebawah} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dapat dirinci presentasi sebagai berikut :

No	Kategori	Frekuensi	%
1	Tinggi	4	20 %
2	Sedang	13	65%
3	Rendah	3	15%
		20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategori sedang, dibuktikan dengan 65% setelah dikonsultasikan dengan kriteria pengukuran skor ternyata terletak antara skor 15,16 yang berjumlah 100% dengan frekuensi 13 orang dari 20 orang yang menjadi sampel.

5) Analisis Uji Hipotesis

A. Kelas 1

Pada tahap analisis uji hipotesis ini penulis menyajikan hipotesis yang penulis kemukakan yaitu adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan angka kasar.

Tabel 4.16
Peroduct moment dengan angka kasar

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	20	23	400	529	460
R-2	20	24	400	576	480
R-3	25	30	625	900	750
R-4	24	24	576	576	576
R-5	21	17	441	289	357
R-6	22	18	484	324	396
R-7	24	18	576	324	432
R-8	24	18	576	324	432
R-9	24	18	576	324	432
R-10	27	18	729	324	486

R-11	27	29	729	841	783
R-12	27	15	729	225	405
R-13	26	18	676	324	468
R-14	19	24	361	576	456
R-15	22	14	484	196	308
R-16	30	11	900	121	330
R-17	24	14	576	196	336
R-18	30	17	900	289	510
R-19	27	20	729	400	540
R-20	25	24	625	576	600
R-21	25	24	625	576	600
R-22	20	13	400	169	260
R-23	24	19	576	361	456
R-24	16	21	256	441	336
R-25	25	13	625	169	325
R-26	20	13	400	169	260
R-27	16	17	256	289	272
R-28	20	20	400	400	400
R-29	24	27	576	729	648
Jumlah	678	561	16206	11537	13094

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum X = 678$$

$$\sum Y = 561$$

$$\sum X^2 = 16206$$

$$\sum Y^2 = 11537$$

$$\sum XY = 13094$$

Rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{29.13094 - (678)(561)}{\sqrt{\{29.16206 - (678)^2\}(29.11537 - (561)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{379726 - 380358}{\sqrt{\{(469974 - 459684)(334573 - 314721)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{632}{\sqrt{\{(10290)(19852)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{632}{\sqrt{204277080}}$$

$$r_{xy} = \frac{632}{13.242,553}$$

$$r_{xy} = 0,475$$

$$r_{xy} = 0,475 \qquad r_{tabel} = 0,367$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, diperoleh angka korelasi 0,475 kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai koefisien Korelasi Product Moment yang ada dalam tabel dengan $N = 29$, baik taraf signifikan 5% dan 1%.

1. Untuk taraf signifikan 5 %

$$r_o = 0,475$$

$$r_t = 0,367$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

2. Untuk taraf signifikan 1 %

$$r_o = 0,475$$

$$r_t = 0,470$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

Dari hasil diatas hipotesis yang mengatakan adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjama'ah dengan kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara adalah diterima. Dengan demikian semakin baik pembiasaan shalat berjama'ah yang dilakukan maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara.

Pengujian signifikan koefisien korelasi, dihitung dengan uji t yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,475 \sqrt{29-2}}{\sqrt{1-(0,475)^2}} \\
 &= \frac{0,475 \cdot 5,2}{\sqrt{1-0,225625}} \\
 &= \frac{2,468}{0,775} \\
 &= 3,18
 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ uji 2 pihak dan $dk = n - 2 = 27$ maka diperoleh t tabel 2,052. Ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel ($3,18 > 2,052$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4.17
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Jadi, dari hasil yang ada menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa sebesar 0,475 berada dalam kategori korelasi sedang.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) x 100%. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.⁷

Diketahui nilai koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,474. Kemudian selanjutnya menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2) x 100%.

$$= (r^2) \times 100\%$$

⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

$$= (0,475)^2 \times 100 \%$$

$$= 0,225$$

$$= 22,5 \%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi menyatakan bahwa variabel X yaitu Pembiasaan shalat berjama'ah mempengaruhi variabel Y yaitu Kedisiplinan dilihat dari besar determinasi sebesar 22,5% .

B. Kelas 2

Pada tahap analisis uji hipotesis ini penulis menyajikan hipotesis yang penulis kemukakan yaitu adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjama'ah dengan kedisiplinan siswa kelas 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan angka kasar.

Tabel 4.18
Peroduct moment dengan angka kasar

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	29	16	841	256	464
R-2	24	18	576	324	432
R-3	26	15	676	225	390
R-4	26	24	676	576	624
R-5	26	20	676	400	520
R-6	24	21	576	441	504
R-7	21	17	441	289	357
R-8	23	17	529	289	391
R-9	30	20	900	400	600
R-10	20	17	400	289	340
R-11	20	20	400	400	400

R-12	20	23	400	529	460
R-13	18	24	324	576	432
R-14	27	30	729	900	810
R-15	20	19	400	361	380
R-16	21	26	441	676	546
R-17	18	21	324	441	378
R-18	19	21	361	441	399
R-19	22	22	484	484	484
R-20	18	16	324	256	288
R-21	25	28	625	784	700
R-22	22	28	484	784	616
R-23	17	28	289	784	476
Jumlah	516	491	11876	10905	10991

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum X = 516$$

$$\sum Y = 491$$

$$\sum X^2 = 11876$$

$$\sum Y^2 = 10905$$

$$\sum XY = 10991$$

Rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{23 \cdot 10991 - (516)(491)}{\sqrt{\{23 \cdot 11876 - (516)^2\}(23 \cdot 10905 - (491)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{25383 - 253356}{\sqrt{\{(273148 - 266256)(250815 - 241081)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{227973}{\sqrt{\{(6892)(9734)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{227973}{\sqrt{67086}}$$

$$r_{xy} = \frac{227973}{259009}$$

$$r_{xy} = 0,881$$

$$r_{xy} = 0,881 \qquad r_{tabel} = 0,413$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, diperoleh angka korelasi 0,881 kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai koefisien Korelasi Product Moment yang ada dalam tabel dengan N=23, baik taraf signifikan 5% dan 1%.

1. Untuk taraf signifikan 5 %

$$r_o = 0,881$$

$$r_t = 0,413$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

2. Untuk taraf signifikan 1 %

$$r_o = 0,881$$

$$r_t = 0,526$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

Dari hasil diatas hipotesis yang mengatakan adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjama'ah dengan kedisiplinan siswa kelas 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara adalah diterima. Dengan demikian semakin baik pembiasaan shalat berjama'ah yang

dilakukan maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa kelas 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.Bengkulu.

Pengujian signifikan koefisien korelasi, dihitung dengan uji t yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,881 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-(0,881)^2}} \\
 &= \frac{0,881 \cdot 4,58}{\sqrt{1-0,776161}} \\
 &= \frac{4,035}{0,224} \\
 &= 18,01
 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ uji 2 pihak dan $dk = n - 2 = 21$ maka diperoleh t tabel 2,080. Ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel ($18,01 > 2,080$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4.19
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang

0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Jadi, dari hasil yang ada menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pembiasaan Shalat Berjamaah Terhadap Kedisiplinan Siswa sebesar 0,881 berada dalam kategori korelasi sangat kuat.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) x 100%. Koefisien ini disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.⁸

Diketahui nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,881. Kemudian selanjutnya menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2) x 100%.

$$\begin{aligned}
 &= (r^2) \times 100\% \\
 &= (0,881)^2 \times 100\% \\
 &= 0,776161 \times 100\% \\
 &= 77\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi menyatakan bahwa variabel X yaitu Pembiasaan shalat berjama'ah mempengaruhi variabel Y yaitu Kedisiplinan dilihat dari besar determinasi sebesar 77% .

⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

C. Kelas 3

Pada tahap analisis uji hipotesis ini penulis menyajikan hipotesis yang penulis kemukakan yaitu adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjama'ah dengan kedisiplinan siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan angka kasar.

Tabel 4.20
Peroduct moment dengan angka kasar

No Res	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	17	22	289	484	374
R-2	22	17	484	289	374
R-3	24	19	576	361	456
R-4	29	19	841	361	551
R-5	29	18	841	324	522
R-6	15	24	225	576	360
R-7	23	18	529	324	414
R-8	25	18	625	324	450
R-9	28	17	784	289	476
R-10	15	16	225	256	240
R-11	22	21	484	441	462
R-12	25	16	625	256	400
R-13	22	12	484	144	264
R-14	28	21	784	441	588
R-15	25	17	625	289	425
R-16	25	14	625	196	350
R-17	27	24	729	576	648
R-18	24	24	576	576	576
R-19	22	14	484	196	308
R-20	25	26	625	676	650
Jumlah	472	377	11460	7379	8888

Dari tabel diatas diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum X = 472$$

$$\sum Y = 377$$

$$\sum X^2 = 11460$$

$$\sum Y^2 = 7379$$

$$\sum XY = 8888$$

Rumus korelasi product moment dengan angka kasar:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20.8888 - (472)(377)}{\sqrt{\{20.11460 - (472)^2\}(20.7379 - (377)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{177850 - 173006}{\sqrt{\{(229200 - 222784)(147580 - 142129)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4844}{\sqrt{\{(6416)(5451)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4844}{8915}$$

$$r_{xy} = 0,573$$

$$r_{xy} = 0,573 \quad r_{tabel} = 0,444$$

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi product moment, diperoleh angka korelasi 0,573 kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai koefisien Korelasi Product Moment yang ada dalam tabel dengan $N = 20$, baik taraf signifikan 5% dan 1%.

1. Untuk taraf signifikan 5 %

$$r_o = 0,573$$

$$r_t = 0,444$$

jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan

2. Untuk taraf signifikan 1 %

$$r_o = 0,573$$

$$r_t = 0,561$$

Jadi $r_o > r_t$ berarti signifikan dari hasil diatas hipotesis yang mengatakan adanya korelasi antara pembiasaan shalat berjama'ah dengan kedisiplinan siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara adalah diterima. Dengan demikian semakin baik pembiasaan shalat berjama'ah yang dilakukan maka semakin tinggi pula kedisiplinan siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab.Bengkulu.

Pengujian signifikan koefisien korelasi, dihitung dengan uji t yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,573 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,573)^2}} \\ &= \frac{0,573 \cdot 4,24}{0,328} \\ &= \frac{2,429}{0,328} \\ &= 7,40 \end{aligned}$$

Harga t hitung tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel. Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ uji 2 pihak dan $dk = n - 2 = 18$ maka diperoleh t tabel 2,101. Ternyata harga t hitung lebih besar dari t tabel ($7,40 > 2,101$), sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang tertera sebagai berikut:

Tabel 4.21
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

Jadi, dari hubungan yang ada menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Pembiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan Siswa sebesar 0,573 berada dalam kategori korelasi sedang.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2) x 100%. Koefisien ini disebut koefisien

penentu, karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.⁹

Diketahui nilai koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,573. Kemudian selanjutnya menghitung koefisien determinasi dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi (r^2) x 100%.

$$\begin{aligned} &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,573)^2 \times 100 \% \\ &= 0,328 \times 100 \% \\ &= 32,8 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi menyatakan bahwa variabel X yaitu Pembiasaan shalat berjama'ah mempengaruhi variabel Y yaitu Kedisiplinan adalah 32,8 % .

D. Analisis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas, maka dapat diketahui bahwa setelah dilakukan analisis data dan pengujian hipotesis, didapatkan hasil bahwa ada pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu. Hal ini berdasarkan pada analisis data kelas 1 dengan nilai f hitung 0,475 yang mana lebih besar dari f tabel 0,367. Serta harga t hitung yang didapat lebih besar dari t tabel ($3,18 > 2,052$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan didapat koefisien 0,474 sebesar

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

22,5 %, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu dengan kategori sedang.

Untuk analisis data pada siswa kelas 2 didapatkan nilai f hitung 0,881 yang mana lebih besar dari f tabel 0,413. Serta harga t hitung yang didapat lebih besar dari t tabel ($18,01 > 2,080$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan didapat koefisien 0,881 sebesar 77 %, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas 2 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu dengan kategori sangat kuat.

Untuk analisis data pada siswa kelas 3 didapatkan nilai f hitung 0,573 yang mana lebih besar dari f tabel 0,444. Serta harga t hitung yang didapat lebih besar dari t tabel ($7,40 > 2,101$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan didapat koefisien 0,573 sebesar 32,8%, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan terbukti pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategorikan sedang.

Tingkat kedisiplinan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategorikan sedang, ini sesuai dengan teori menurut Suharsimi Arikunto 1993: 114, bahwasanya disiplin itu

sebagai bentuk kepatuhan seseorang terhadap aturan-aturan atau tata tertib yang berlaku atas dorongan dari dalam diri seseorang yang sesuai dengan kata hatinya.¹⁰ Hampir setengah dari siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara telah mematuhi tata tertib yang berlaku atas dorongan dari dalam diri tanpa adanya perintah terlebih dahulu.

Dapat disimpulkan terbukti adanya pengaruh yang signifikan dari pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara.

¹⁰ Arikunto suharsimi , *Prosedur Penelitian*, h. 142

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa Pembiasaan shalat berjama'ah siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara termasuk dalam kriteria sedang. Hal ini dibuktikan dengan data kuantitatif dari hasil tes kedua variabel sebagai berikut :

- a) Data kuantitatif hasil tes pembiasaan shalat berjama'ah. Untuk kelas 1 (Variabel X) dengan nilai rata-rata 23,37 terdapat 20 siswa dari 29 siswa kelas 1 dengan interval 19-26. Data kuantitatif dari hasil tes kelas 2 (Variabel X) dengan nilai rata-rata 24,38 terdapat 15 siswa dari 23 siswa kelas 2 dengan interval 20-27, dan data kuantitatif dari hasil tes kelas 3 (Variabel X) dengan nilai rata-rata 23,6 terdapat 20 siswa dari 20 siswa kelas 3 dengan interval 19-27.
- b) Data kuantitatif hasil tes kedisiplinan (Variabel Y). Untuk kelas 1 (Variabel Y) dengan nilai rata-rata 19,34 terdapat 17 siswa dari 29 siswa kelas 1 dengan interval 14-24, kelas 2 (Variabel Y) dengan nilai rata-rata 21,34 terdapat 15 siswa dari 23 siswa kelas 1 dengan interval 17-25. sedangkan hasil tes kelas 3

(Variabel Y) dengan nilai rata-rata 18,85 terdapat 20 siswa dari 20 siswa kelas 3 dengan interval 15-22.

Dari data kuantitatif hasil tes kedua variabel diatas dapat disimpulkan adanya Pengaruh Pembiasaan shalat berjama'ah secara signifikan terdapat pengaruh terhadap kedisiplinan siswa. Hal ini dibuktikan dengan analisis data kelas 1 dengan nilai f hitung 0,475 yang mana lebih besar dari f tabel 0,367. Serta harga t hitung yang didapat lebih besar dari t tabel ($3,18 > 2,052$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan didapat koefisien 0,474 sebesar 22,5 %, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dengan kategori sedang.

Untuk analisis data pada siswa kelas 2 didapatkan nilai f hitung 0,881 yang mana lebih besar dari f tabel 0,413. Serta harga t hitung yang didapat lebih besar dari t tabel ($18,01 > 2,080$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan didapat koefisien 0,881 sebesar 77 %, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas 2 SMPN 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dengan kategori sangat kuat.

Untuk analisis data pada siswa kelas 3 didapatkan nilai f hitung 0,573 yang mana lebih besar dari f tabel 0,444. Serta harga

t hitung yang didapat lebih besar dari t tabel ($7,40 > 2,101$) sehingga H_a diterima dan H_o ditolak dan didapat koefisien $0,573$ sebesar $32,8\%$, bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa kelas 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dengan kategori sedang.

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh pembiasaan shalat berjama'ah terhadap kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara dikategorikan sedang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu :

1. Pembiasaan shalat berjama'ah seharusnya diberikan kepada anak sejak dini supaya proses pembiasaan shalat berjamaah mencapai tujuan yang diharapkan.
2. Para orang tua dan guru disekolah kerja sama positif dan memberikan informasi timbal balik tentang siswa guna meningkatkan kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Salim Umar Bahammam, *fiqih Ibadah Bergambar*, Jakarta: Mutiara Publishing, 2014
- Abu Abdillah Musnid Al-Qohtani, *40 Manfaat Shalat Berjamaah*, Jakarta: Darrulhaq, 2002.
- Abu Ahmadi dan Cholid Narbuko, *Metodologi penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003
- Al.Tridonanto, *Menjadikan Anak Berkarakter*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia 2014
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008
- Bukhari Umar, *Hadis Tarbawi Pendidikan dalam Perspektif Hadis*, Jakarta: Amzah 2012
- Deni Darmawan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Depag RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: PT. Karya Thoha Putra, 1995.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995),
Wijaya, 2006),
- Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Wali Press) h. 137
- Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008),
Hal.4
- Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, Semarang: PT.Karya Toha Putra, 2014
- Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2007, h.
249-254
- Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Erlangga, 2011
- Saifuddin Aman, *Dahsyatnya Energi Shalat*, Jakarta Selatan: Al-Mawardi Pratama, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta 2011
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta 2013

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi revisi IV, (Jakarta: PT. Rekineka Cipta, 2006),

Sulaiman Rasyid, *Fiqih Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo 2013

Syyaid Shaleh Al-Ja'tari, *The Miracle of Shalat; Dahsyatnya Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2002),

L

A

M

P

I

R

A

N

Angket Pembiasaan Shalat Berjama'ah

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda (X)
 - b. Semua alternatif jawaban tidak ada yang salah
 - c. Kejujuran anda sangat membantu dalam penelitian ini
 - d. Terimakasih atas bantuan anda
-
1. Apakah anda selalu mengikuti sholat berjama'ah di Musholah Al-Ikhlas ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 2. Dalam melaksanakan shalat berjama'ah, apakah anda tepat pada waktunya?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 3. Ketika anda mendengar adzan, apakah anda langsung menuju Musholah Al-Ikhlas dan mengerjakan shalat berjama'ah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 4. Apakah anda selalu mengikuti shalat berjama'ah di Musholah Al-Ikhlas meskipun sibuk ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 5. Apakah anda selalu mengikuti shalat berjama'ah diMusholah Al-Ikhlas dengan istiqomah dan tepat waktu ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang

- c. Tidak pernah
6. Apakah anda selalu berusaha memperbaiki cara shalat berjama'ah di Musholah Al-Ikhlas ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anda selalu memperhatikan kerapatan shaf shalat di Musholah Al-Ikhlas?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah dalam menjalankan shalat fardhu pernah tidak berjama'ah?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda berjama'ah di Musholah Al_khlas setiap hari?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda selalu ingat Allah SWT pada saat melaksanakan shalat ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Apakah anda mengerti arti dan maksud baca'an shalat ?
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Apakah anda benar-benar khusu' dan tuma'ninah saat melaksanakan shalat berjama'ah ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

13. Apakah anda melaksanakan shalat berjama'ah karena kesadaran diri sendiri ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

14. Saat anda sakit, Apakah anda tetap melaksanakan shalat berjama'ah ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

15. Apakah anda mengqodlo' shalat yang pernah anda tinggalkan ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

Angket Kedisiplinan Siswa

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian

- a. Pilih salah satu jawaban yang paling cocok dengan keadaan anda dengan cara memberikan tanda (X)
 - b. Semua alternatif jawaban tidak ada yang salah
 - c. Kejujuran anda sangat membantu dalam penelitian ini
 - d. Terimakasih atas bantuan anda
-
1. Apakah anda terlambat ketika berangkat ke sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

 2. Pada hari senin, apakah mengikuti upacara bendera?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

 3. Dalam pembelajaran berlangsung anda mencatat materi yang diajarkan oleh guru ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

 4. Apakah anda melaksanakan shalat dzuhur bersama di sekolah?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

 5. Saat bel istirahat berakhir apakah anda langsung ke kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

6. Jika sedang bermain dan adzan di kumandangkan apakah anda segera wudhu dan mengerjakan shalat ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

7. Apakah anada mengerjakan tugas dari guru tepat waktu?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

8. Apakah anda membaca Alqur'an 3 ayat dalam sehari ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

9. Saat selesai melaksanakan shalat apakah anda berdzikir dan berdoa ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

10. Dengan peraturan sekolah apakah anda dapat mematuhi nya ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

11. Pada saat upacara, apakah anda memakai pakaian dengan lengkap ?
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

12. Apakah anda membuang sampah pada tempatnya?
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

13. Apakah anda pulang kerumah tepat waktu ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

14. Saat dinasehati oleh orang tua anda mendengarkannya ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

15. Apakah anda mengerjakan apa yang diperintah orang tua ?

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah

LAMPIRAN FOTO

Penyebaran Angket Pembiasaan Shalat Berjama'ah Terhadap Kedisiplinan kepada siswa SMPN 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara



Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah di Musholah Al-Ikhlas yang bertempat di SMPN 32 Girmulya Kab. Bengkulu Utara



**Absensi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah
di SMPN 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara**

Kelas : 1
Tahun Pel/Smstr : 2017/1

No	Nama	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Anisa Novita	✓	✓	✓	✓	-	✓
2	Ahmad Jainuri	✓	✓	✓	-	✓	✓
3	Arma Yuda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Agung Tri W	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Anggia W	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Anggit Widi	✓	✓	✓	✓	-	✓
7	Andi Kurniawan	✓	✓	✓	-	✓	✓
8	Dwita citra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Debby Putra	-	✓	✓	✓	✓	✓
10	Eko Januarto	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Extis Yuli	✓	✓	✓	✓	-	✓
12	Farida Rohayani	✓	✓	✓	-	✓	✓
13	Indah Purnama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Kelvin Saputra	-	✓	✓	✓	✓	✓
15	Lutfia Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Listio B.	✓	✓	✓	✓	-	✓
17	Meliana Sari	✓	✓	✓	-	✓	✓
18	Nanda Vidiyanto	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Oktriana Reza	-	✓	✓	✓	✓	✓
20	Osse Ayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Rani Widiarti	✓	✓	✓	✓	-	✓
22	Rahmat Trinovan	✓	✓	✓	-	✓	✓
23	Shela Pratiwi	✓	-	✓	✓	✓	✓
24	Tria Agustin	-	✓	✓	✓	-	✓
25	Tika Ayuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26	Tri Handayani	✓	-	✓	✓	-	✓
27	Weni Riyani	✓	✓	-	-	-	✓
28	Wahyu Candra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
29	Wulan Retno	-	-	✓	✓	✓	✓

**Absensi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah
di SMPN 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara**

Kelas : 2
Tahun Pel/Smstr : 2017/1

No	Nama	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Aan Setiawan	✓	-	✓	✓	-	✓
2	Anggun Nursih S	✓	✓	✓	-	✓	✓
3	Bambang Tri K	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Beni Wahyudi	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Bima Syaputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Cahyo Fauzi P	✓	✓	✓	✓	-	✓
7	Devi Nur V	✓	✓	✓	-	✓	✓
8	Dina Setiarini	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Dwika Meirawati	-	✓	✓	✓	✓	✓
10	Ganna G	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Hanapi	✓	✓	✓	✓	-	✓
12	Ista Fitriyono	✓	✓	✓	-	✓	✓
13	Luluk Lutfiah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	Mantiko Parbo	-	✓	✓	✓	✓	✓
15	Mira Nur Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Putri Oktaviani	✓	✓	✓	✓	-	✓
17	Rahayu W	✓	✓	✓	-	✓	✓
18	Reni Dwi A	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Rika Indriani	-	✓	✓	✓	✓	✓
20	Tegar Firmansyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Teguh Kurnianto	✓	✓	✓	✓	-	✓
22	Wahyu Dwi	✓	✓	✓	-	✓	✓
23	Windi Pratama	✓	-	✓	✓	✓	✓

**Absensi Pelaksanaan Shalat Dzuhur Berjama'ah
di SMPN 32 Girimulya Kab. Bengkulu Utara**

Kelas : 3
Tahun Pel/Smstr : 2017/1

No	Nama	Hari					
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1	Anita Oktavia	✓	-	✓	✓	-	✓
2	Bambang Wina Marlina	✓	✓	✓	-	✓	✓
3	Beta Purnama Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Bobi Fernando	-	✓	✓	✓	✓	✓
5	Cici Apriana	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Edianto	✓	✓	✓	✓	-	✓
7	Eko Widianto	✓	✓	✓	-	✓	✓
8	Febri Ramadhan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Gilang Pratama	-	✓	✓	✓	✓	✓
10	Laras Viviani	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Lia Purnama Sari	✓	✓	✓	✓	-	-
12	Lina Susiana	✓	✓	✓	-	✓	✓
13	Nanang Heriawan	✓	✓	✓	✓	-	-
14	Mawar Mentari	-	✓	✓	✓	✓	✓
15	Rohfan Jaluisah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	Sri Wahyuni	✓	✓	✓	✓	-	✓
17	Sucianti	✓	✓	✓	-	✓	✓
18	Toni Septian	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	Wawan Saputra	-	✓	✓	✓	✓	✓
20	Wini Nopita Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Uji Coba Validitas Angket Pembiasaan Shalat Berjama'ah (Variabel X)

No Res	Butir Pertanyaan dan skor															
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X
1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	1	29
2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	42
4	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	1	31
5	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	30
6	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	3	3	1	2	32
7	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	39
8	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	37
9	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	38
10	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	34
Jmlh	21	21	21	23	23	27	21	21	27	29	21	27	29	18	13	342

Uji Coba Validitas Angket Kedisiplinan (Variabel Y)

No Res	Butir Pertanyaan dan Skor															
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Y
1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	25
2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	25
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	43
4	1	1	2	2	1	2	1	1	2	3	3	1	1	1	2	24
5	1	1	3	1	1	3	2	2	3	2	3	1	1	1	3	28
6	1	1	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	21
7	1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	31
8	1	1	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	1	1	3	29
9	1	1	2	2	1	2	3	3	2	3	3	1	1	1	3	29
10	1	1	2	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	24
Jmlh	12	12	23	14	12	24	19	18	23	29	29	12	13	14	25	279